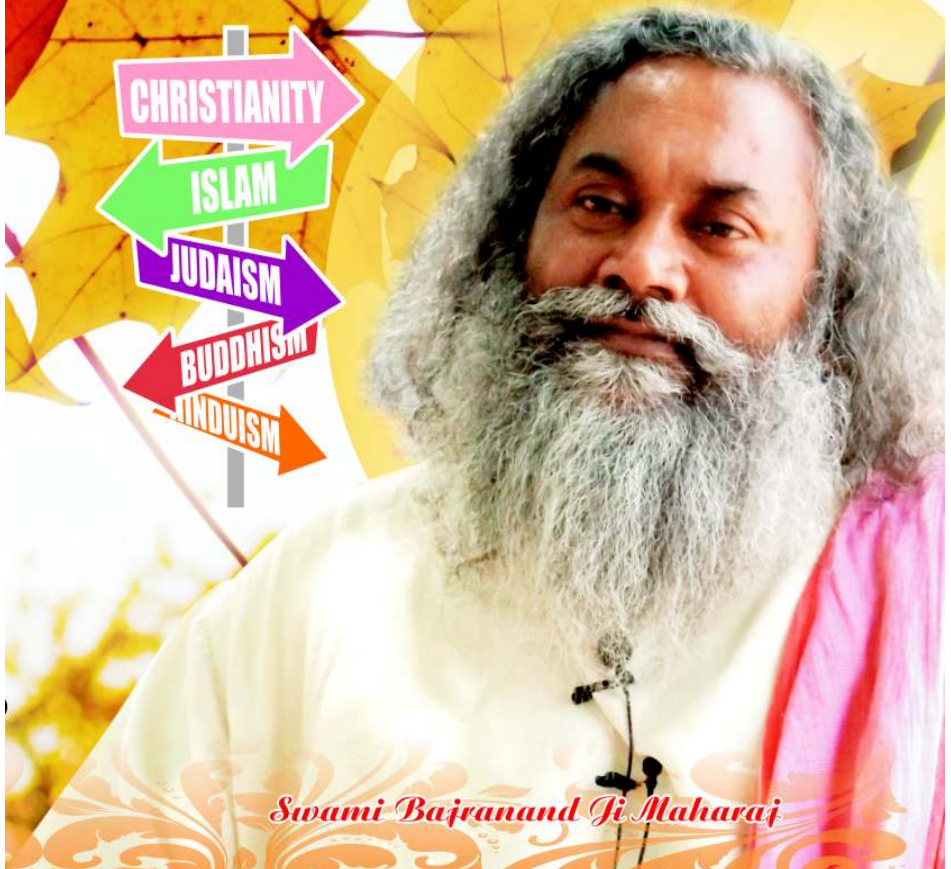


Kasta dari Tuhan juga Kasta dari Manu ( Adam ) untuk seluruh Umat Manusia karena kita terlahir dari Manu ( Adam )

**KEBENARAN HANYA ADA SATU UNTUK SEMUA**



*Swami Bajranand Ji Maharaj*



# KEBENARAN HANYA ADA SATU UNTUK SEMUA

*Penulis :*

Disusun melalui restu dari

Param Pujya Shri Adgadanand Ji Maharaj  
**Paramhans Swami Bajranand**

*Penerbit :*

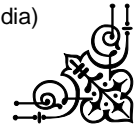
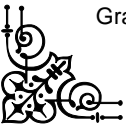
Bhartiya Sanskriti Suraksha Evam  
Manav Kalyan Samiti (Trust)

**Shri Paramhans Ashram**

Gram : Vinega, Tudabharka Road, A.B. Road, Shivpuri, MP (India)

E-mail : [yatharthsandesh@gmail.com](mailto:yatharthsandesh@gmail.com)

[www.yatharthsandesh.com](http://www.yatharthsandesh.com)





Diterbitkan oleh :

**Bhartiya Sanskriti Suraksha Evam  
Manav Kalyan Samiti (Trust)**

Shri Paramhans Ashram

Gram : Vinega, Tudabharka Road, A.B. Road, Shivpuri, MP (India)

E-mail : yatharthsandesh@gmail.com

www.yatharthsandesh.com

Ashram :

**Shri Paramhans Ashram**

Gram : Vinega, Tudabharka Road,

A.B. Road, Shivpuri, MP (India)

E-mail : yatharthsandesh@gmail.com

www.yatharthsandesh.com

© AUTHOR

PENULIS

Edisi Pertama: January, 2015- 2000 kopi

Harga :

**Alamat di Indonesia :**

Jalan Pasar Sindu No 10

Sanur, Denpasar, Bali, Indonesia.

Telp : ++ 62 - 81325130181

email : wiwi.geeta@gmail.com

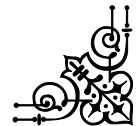
Dicetak oleh : YATHARTH GRAPHICS

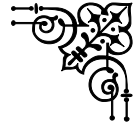
c-194, Tala Nagri Industrial Area,

Aligarh -202001, India

Email : yatharthgraphics@gmail.com

ISBN : 81-89308-33-5

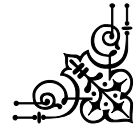
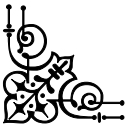




# Guru Vandana

## (SALUTATIONS TO THE GURU)

|| Om Shree Sadguru Dev Bhagwan Ki Jai ||  
Jai Sadgurudevam, Paramanandam,  
amar shariram avikari |  
Nigurna nirmulam, dhaari sthulam,  
kaatan shulam bhavbhaari ||  
surat nij soham, kalimal khoham,  
janman mohan chhavidhaari |  
Amraapur vaasi, sab sukh raashi,  
sadaa ekraasi nirvikaari ||  
Anubhav gambhira, mati ke dhira,  
alakh fakira avtaari |  
Yogi advaishta, trikaal drashta,  
keval pad anandkaari ||  
Chitrakutahi aayo, advait lakhaayo,  
anusuia asan maari |  
Sri paramhans svami, antaryaami,  
hain badnaami sansaari ||  
Hansan hitkaari, jad pagudhaari,  
garva prahaari upkaari |  
Sat-panth chalaayo, bharam mitaayo,  
rup lakhaayo kartaari ||  
Yeh shishya hai tero, karat nihoro,  
mo par hero prandhaari |  
Jai Sadguru ..... bhari ||



# Prayer Prayer

Om Jai Sadgurudevam, Prabhu jai Sadgurudevam |  
Bhav Bhay traas vinashak, Sadguru tab charnam,  
Geeta gyaan prakashak, hey..... shanti dootam |  
Shiv, Aja, Vishnu namat nit, sahit sahas badnam |  
Sur, nar, muni ke sarvash, vandit tab charnam ||  
Hey paramhans devam, Om jai Sadguru devam |

Yog nishth, jagkartaa, dukh hartaa mere, Guru....  
Brahm nisth, jan bharta, dwaar khada tere,  
Hey paramhand devam, Om Jai Sadguru devam |

Brahma nirupan nityam, har yug kath satyam,  
jan man dosh nivarak, Sadguru tab charnam ||  
Hey paramhans devam, Om jai Sadguru devam |

Nirmal mann tav aasan, janhit bapudhaari,  
Charitam parmanandam, bhaktan sukhkaari ||  
Hey paramhans devam, Om jai Sadguru devam |

Sinh chalani vahu sohat, mukh duti ati pyaari,  
Sabko prem lutawat, yogi, sansaari ||  
Hey paramhans devam, Om jai Sadguru devam |

Bhed vinashak devam, charitam ati lalitam,  
Yog rahasya sikhaavat yogi abdhootam ||  
Hey paramhans devam, Om jai Sadguru devam ||

Bhakatan hraday virajat, Onkaar roopam,  
Yog shaastra nidhi gyaata, avigat goteetam ||  
Hey paramhans devam, Om jai Sadguru devam |

Jan man ki sab jaanat, sakal muni bhoopam |  
sab vidhi daas anaatham, gaavat tav charitam ||  
Hey paramhans devam, Om jai Sadguru devam |

Hey Jan man Bhram hartaa, Paalan sanhartaa,  
ham sab sharan tihari, teen lok kartaa ||  
kar mam shiram paritosham, bhuvanam kripa dheesam ||

Daasan Daas manavat, paramhansmeesham, Bajranandmeesham ||  
Hey paramhans devam, Om jai Sadguru devam, Bhav bhay traas....

## Preface

Dharma is one for All

### **KEBENARAN HANYA ADA SATU UNTUK SEMUA**

Saudara-Saudaraku ,

Tidak terhitung banyaknya makhluk hidup baik yang kecil maupun yang besar di dunia ini. Semua akan membuahkan dari tindakan mereka sendiri. Ini adalah sistem yang unik dari Tuhan yang Maha Tinggi. Setelah keluar dari tragedi suram kehidupan, dan mengakhiri siklus kelahiran dan kematian, semua orang bijak yang tercerahkan, yang disebut dengan nama yang berbeda, seperti inkarnasi, pengemis, messenger, rasul, santo atau orang bijak yang tercerahkan yang berusaha membersihkan masyarakat dari kehidupan yang kotor dengan menunjukkan jalan yang bersih, aman yang dapat menyebabkan orang untuk mendapatkan nektar . Urutan pesan ini sudah berlanjut sejak dahulu kala. Namun yang terjadi di masyarakat, bukannya memahami pesan tersebut, mereka justru membuat prinsip-prinsip imajiner dan dogma di berbagai sekte dengan banyak pendapat. Sebagai hasil dari konservatisme atau kekolotan dan pandangan sektarian yang sempit, masyarakat selanjutnya membagi dalam kasta dan kepercayaan dari warna yang berbeda dan menjadi musuh satu sama lain. Ada yang mengatakan bahwa Tuhan hadir dalam setiap partikel, sementara yang lain mengatakan tidak bahkan hal itu dianggap sebagai dosa untuk menyakiti salah satu oleh ucapan atau tindakan, sementara yang lain mengatakan bahkan masuknya bakteri dalam tubuh adalah kekerasan. Lama kelamaan, beberapa orang yang melakukan berpuasa sudah tidak ada lagi atau bahkan masih ada yang terus melakukan upacara dan ritual agama di tempat ziarah dan beberapa orang lain masih sibuk dalam adat dan tradisi. Dalam kenyataannya, Tuhan tidak ada hubungannya dengan tradisi.

Mereka yang lahir dalam tradisi tertentu walaupun dengan tekun setia sampai napas terakhirnya namun tidak bisa

mendapatkan cara bagaimana menyingkirkan nafsu, kemarahan, keserakahan dan lain lain, akibatnya bahwa hidup makhluk harus melalui kelahiran yang berbeda dalam berbagai bentuk. Setiap tradisi yang salah adalah ibu dari ketidakbahagiaan dan masalah. Jika Tuhan hadir dalam setiap butir pasir maka siapakah yang akan kita cela? Apakah Ibu bisa menyebabkan pergolakan atau dosa atau hanya kebajikan, bahkan kekerasan atau kelembutan? Dalam crusher banyak serangga yang hancur dengan tebu. Varietas yang berbeda dari manisan yang terbuat dari gula bisa kita nikmati. Anda memasak lalat atau ayam dalam mentega, itu adalah sama, untuk daging dan jiwa yang umum di setiap organisme hidup, kecil atau besar. Demikian pula, masyarakat terjerat dalam kebingungan dan kesalahpahaman tentang pengabdian, meditasi (yoga) diarahkan di jalan yang benar oleh orang bijak yang tercerahkan dari waktu ke waktu.

Setiap makhluk hidup menginginkan kebahagiaan dan kepuasan, tapi kebahagiaan ini dapat diperoleh hanya melalui tubuh manusia.

Cara untuk menghilangkan kekuatiran dimulai dengan layanan khusus dari Seorang Guru spiritual yang tercerahkan (Sadguru). Layanan khusus, Memuja tentang Tuhan dengan nyanyian Religi (Bhajan) memberikan bantuan atau pengabdian terus ditumbuhkan didalam hati. Kebangkitan bermeditasi menjadi kusir guru spiritual atau Tuhan. Semua ini hanya mungkin bila Tuhan itu sendiri bertemu didalam hati seorang guru spiritual. dalam kebangkitan meditasi, Tuhan menuntun sebagai meditator dan pada gilirannya, kita mengikuti petunjuk memasuki keadaan realisasi diri....

Ada berbagai cara Tuhan untuk membuat kita mengerti, tetapi ada empat cara utama kebangkitan meditasi adalah exercitent, yaitu, swapna sura, sthool sura, sushupti sura dan sam surah. Pengalaman akan terbangun dengan mengucapkan Chant dalam waktu tertentu dengan iman atau pengabdian dan melayani Sadguru sesuai dengan kemampuan, kemudian bagaimana kita menahan diri dari pikiran dan hawa nafsu lainnya. Oleh karena itu untuk belajar bagaimana cara bermeditasi dengan benar, kita memerlukan seorang Guru bijak yang tercerahkan. Tanpa mengikuti urutan ini kita tidak pernah bisa mengatasi

ketidakbahagiaan dalam hidup di masa depan. Kebenaran dari kenyataan akan menggantikan keraguan di hati kita, untuk mengantarkan manusia mencapai keadaan Buddhatva, sebagai pencerahan.

Keraguan agama dan kebingungan selalu ada dalam kehidupan manusia. Seorang bijak yang tercerahkan selalu berusaha untuk menghilangkan kabut ketidaktahuan dan kebingungan dengan menunjukkan perjalanan yang aman dan jelas. Namun dalam perjalanan mereka kabut ini kembali menempati tempatnya lagi. Ini adalah tugas seluruh umat manusia untuk melihat bahwa kabut ini tidak pernah menutupi agama lagi. Mereka dapat melakukannya dengan menghancurkan kesalahpahaman dan kebingungan, Nama nama orang bijak yang tercerahkan tidak dihancurkan dan menerima prinsip-prinsip asli mereka , kata-kata dan semangat Mereka ditulis secara baik yang bisa menjadikan suatu kebanggaan sebagai seorang spritual, Organisasi yang berbeda dibentuk atas nama orang bijak yang tercerahkan. Apa pesan mereka? tujuan mereka? Mereka yang percaya dan mengikutinya sebagai pengikut sejati dan jamaah. Mereka yang mencoba untuk memaksakan mengambil, prinsip-prinsip yang belum teruji di masyarakat atas nama orang bijak yang tercerahkan sebagai musuh nyata jiwa dan umat manusia. Pikiran dari beberapa orang bijak yang tercerahkan diberikan di sini, yang akan membantu seorang pencari spiritual yang benar untuk menghilangkan keyakinan buta dan kesalahpahaman yang merajalela di masyarakat.



# Dharma is one for All

KEBENARAN HANYA ADA SATU UNTUK SEMUA

**!! प्रथमः समाधिपादः!!**

## 1. Veda:

; u nok%LojkdqfgRok "kjhje-eRL; ukfllkeA  
ru xse l pdrL; ykcla/keL; oru ri l k ; "kL; o%AA

**yen devah swarakuhritwa shariram mratasya Nabhim,  
ten gesya sukratasya lokam dharmasya vraten tapsa  
yashasyavh.**

Para Dewa yang melepaskan tubuh jasmani mereka dan mencapai penebusan kekal dengan berlatih Dharma, telah mencapai tempat yang sama dengan mempraktekkan agama yang sama melalui komitmen yang dibuatnya dengan ikhlas.

## 2. Yog Darshan :

A. l okFkZrSdxr; k%(k; kn; ksfpUkL; l ekf/k i fj .kke%AA

**Sarvarth taikagratayoh chayodayo chitasya samadhi  
paridaamh.**

Disposisi Klimaks dari yoga , setelah pikiran dieliminasi dan mendapatkan konsentrasi ke yang Maha Tinggi, Konsentrasi konstan pikiran adalah keadaan Samadhi.

B. rr%i q% "kkUrksnrksrY; i R; ksfpUrL; Sdxrk i fj .kke%AA

**Tatah punah santodito tulya  
pratyoh chintasyekagrata paridaamh.**

Dengan berulang-ulang dan terus-menerus mempraktekkan pikiran melalui Samadhi, disposisi yang membuat pikiran mengalir dan kesan yang membuat pikiran hening menjadi sama dan kedua jenis disposisi yang tenang, adalah keadaan sempurna konsentrasi pikiran, hal itu merupakan bagian yang dihasilkan dari yoga.

C. , ru HkarSUmz l q/keZy{k.koLFkk i fj .kkek 0; k[; kr%AA

**Eten bhootendriyasu dharma  
laxnavastha paridaama vyakhlyatah.**

Peristiwa yang terjadi melalui dunia Indra, Dharma, Laxanand yoga dijelaskan di bagian bagian yang berbeda seiring dengan hasil meditasi.

D. 'kkUrksnrk0; i ns'; /kekLuq kfr /kehA

### **Shantoditavyapdesya dharmannupati dharmi.**

Ketika kedua jenis disposisi yang muncul dan ditenangkan, tidak memiliki ruang untuk menempati pikiran yogi, keadaan seperti kesetimbangan disebut Dharma dan yogi Dharmi. Bagian ini adalah hasil dari konsentrasi menuju ke yang tunggal. Maharshi mengatakan bahwa sebagai akibat dari praktek konstan meditasi tayangan pertama yang menciptakan hambatan yang diredakan sebagai tayangan pikiran terkendali, juga menjadi tenang. Saat bagian ini dicapai yogi memasuki (ijekRek). Yang Tertinggi akan teresap. Hanya yogi seperti itu yang sempurna (/FEED) Dharmik.

3. Jika Buddha, Yesus dan jiwa-jiwa lain yang tercerahkan nantinya akan kembali ke bumi lagi, mereka tidak akan dapat menemukan ajaran sakramen mereka di mana saja dan mereka akan terkejut melihat ajaran mereka disalahgunakan dan diselewengkan.

[Hiranand Aryan, Patanjali yoga darshan preface. Page 25]

#### **4. Vedant :**

vFkrkacā ft Kkl kA

### **Athato brahm Jigyasa.**

Rasa ingin tahu untuk mengetahui Brahma [jiwa diri sendiri] adalah agama yang benar [dharma]

[Bhagvan Ved Vyas]

#### **5. Vaisheshik Shastra :**

; rksH; m; fu%\$ LI %f1 f/4 %/keBA

Yatoabhudaya nihshreyash siddhisah Dharmah.

Menurut Seorang bijak, Kanad, yang mengemukakan filsafat dengan sistem Vaisheshik, perilaku manusia yang membawa tentang semua perkembangan dan membantu untuk mencapai tujuan akhir dari realisasi dewa tertinggi adalah satu-satunya agama.

[sage kanad]

#### **6. Meemansa :**

vFkrks/keZft Kkl kA

### **Athato Dharma Jigyasa.**

Rasa ingin tahu tentang jiwa dengan jiwa Yang Tertinggi adalah langkah pertama menuju agama

## 7. Sankhya treatise :

Maharesi Kapil, eksponen sistem Sankhya, dalam salah satu wacana untuk Orang Tuanya mengatakan bahwa akhir dari penderitaan manusia hanya dalam perlindungan Tuhan. Perlindungan ini juga meminjamkan relevansi dengan kehidupan manusia dan merupakan agama yang benar dan dalam kehidupan manusia ketiadaan harus melewati berbagai bentuk dan penderitaan di neraka. [Maharshi Kapil]

## 8. Bhagwan Waman:

Bhagwan Waman mengatakan kepada Bali, Anda tidak bergeming dari agama dan tetap teguh. Anda telah menyenangkan saya dengan amal dari alam dan resolusi. Saya memberkati Anda dan memastikan Anda tempat yang lebih baik daripada surga. Saya selalu siap untuk melakukan sesuatu yang baik untuk meminta Anda dan saya akan selalu dengan Anda. Perilaku yang benar, Agama adalah salah satu alat yang mengontrol kepada Tuhan.

## 9. Bhagwat Mahapurana Bhagwaan Risabhdev :

[a] dLraLo; arn fllKksfoi f"pn-A  
vfo | k; kellarjsrozkU; -AA  
n"Vok i pLral ?k. k%clqf) aA  
i z; kst; snq i Fkxa; FkU/k; AA 7 AA

**Kastam swaym tad bhigyo vipashid,  
avidhyamantare tarvmanya.**

**Drastava punastamsghrdah kubuddhim,  
prayojaye dutpathgam yathadhanya.**

(Bhagwat Prakran skandh 5 Ch. 5)

Seseorang, yang memiliki mata untuk melihat, tidak memungkinkan orang buta untuk pergi ke arah yang salah yang mengarah ke selokan. Demikian pula orang yang bijaksana dan baik tidak akan pernah membiarkan orang bodoh untuk pergi di jalan yang salah. (Bhagwat Parakran SKAND 5/5)

[b] xq uZl L; kRLotuksu l L; kr-A fi rk u l L; kTtuuh u l k L; kr-AA  
nbau rRL; ky i fr"p L; kA uk elp ; s; s| l i ei r eR; p-AA8AA

**Gururn sa syatswajano na sa syat,  
Pita na sa syajanani na sa syaat.**

**Daivam na tatsyal patisch sya,**

**Na moch ye yeddh sampupet mrattum.**

Orang yang tidak dibebaskan rekannya memilih jalan di jerat kematian oleh wacana kebaktian atau arah yang benar tidak pernah

bisa menjadi Guru yang benar, atau sejenisnya. Seperti seorang ibu atau ayah tidak ada ibu atau ayah: Seorang suami seperti tidak ada suami dan Tuhan seperti tidak ada Tuhan.

[c] bna"khjæ nfoBk; aA l Roafg; sän; a; = /keZAA  
i' Bsdriksa; g /keZvjkN A vrksfg eke' khkai kgjk; kZAA

**Idam shariram mam durvibhayam,  
satwam hiye hradayam yatr dharmh.  
prash**

Rahasia yang aku ambil dari inkarnasi dalam tubuh jasmani berada di luar pemahaman manusia biasa. Kebenaran murni adalah hatiku sebagai kursi agama. Aku telah mendorong kejahatan jauh di belakang, kemudian orang-orang memanggilku sebagai Rishabh [banteng]

[d]. i q-käp f" k' ; käp ui ksxg jk A  
; Yykd dksenuqgkFKZAA  
BRFKafoel; q qf" k' ; kn tTKkuA

Seseorang yang merindukan tempat tinggalku dan menganggap Aku sebagai inisiasi pencapaian tertinggi harus menanamkan ajaran yang sama kepada orang-orang yang tidak bersalah, jika Ia adalah seorang Raja, Jika Ia Guru Spiritual kepada murid-murid-Nya dan jika Ia adalah Seorang Ayah untuk anak-anaknya.

## 10. Walmik :

Dharma adalah yang tertinggi dan kebenaran adalah bahan di dalamnya.

Hkxoku okYehfd %&

/kekfg i jeksykdS/keZl R; ai frf' Bre-A  
l oZkk i fjr q ; pjlr ; k ee /kek k u dk; tefr dufprkA  
okfYed jkek; .k v; kQ 22@49

Aku sudah merasa nyaman dengan vitalitas dan kecepatan mu, Oh! Anda Banaras. Sekarang terlibat dalam hal dharma dan pencarian spiritual, Aku benar-benar terpisah dan tidak peduli tentang dunia ini. Seseorang yang benar-benar spiritual telah melampaui semua keinginan kebencian dan kemarahan.

(Valmike Ramayana Ayodhya 22/49)

## 11. Geeta:

[a] ; nk ; nk fg /keL; XykuHkZbr Hkjr A  
vH; qFKue-/keL; ] rnkRekua l t' ke; ge-AA xhrk 4@7

**Yada yada hi dharmasya glanirbhavati bhārata,  
Abhuthanam dharmasya, tadatmanam srajamyaham.**

Kapan dan di mana pun perilaku spiritual dan nilai-nilai didalamnya mulai membusuk, kecenderungan pikiran jahat mulai meningkat, Arjun! Diriku akan muncul kembali dalam bentuk nyataKu untuk regenerasi dharma. (Geeta 4/7)

[b]. i fj=k.kk; I k/kwafouk"kk; p nq/drke-A  
/ke] kFki ukFkk; I kkkofe ; q&; q&AA xhrk 4@8

**Paritranay Sadhunam Vinashay ch dushkratom,  
Dharmsanthapnarthaya sambhavami yuge-yuge.**

Pencapaian tertinggi Arjun, adalah pencapaian tertinggi Tuhan saja. Tidak ada yang masih harus dicapai setelahnya. Untuk memastikan arus bebas atribut Ilahi seperti kebijaksanaan, penolakan, di satu sisi dan mencabut kecenderungan jahat, keinginan, kebencian dan kemarahan di sisi lain; dan untuk mengembalikan stabilitas dharma, Aku muncul di setiap eon [Yug]. (Geeta 4/8)

[c] dki Z ; krls kki grLohkko%i PNkfe Roka/ke] k&prk %A  
; PN\$ %L; kfluf"practfg rUej f"K"; Lrs ga"kkf/k ekaRokai i UueA xhrk 2@7

**Karpanyadosho prahat swabhav  
Prachami twam dharmsammonchetah,  
Yachey syannishitam broohi tanme,  
Shisyasteham shadhi mam twam prapannam.**

Kesadaran dalam ketidakberdayaanku telah menghancurkan sifat ku dan aku benar benar bingung dalam pikiran tentang Dharma ( tugas ). Aku memohon kepadamu untuk menjelaskan secara meyakinkan, apa yang paling patut untuk di percaya dalam situasi ini. Aku ini penganutmu dalam perlindunganmu, mohon bantu Aku dengan kotbah Mu.

Note: Master yang tercerahkan dalam hal ini sangat diperlukan

[d]. ukl rksfo | rshkkokskhkkokso | rsl r%A  
mkk; kj fi n" Vls Ur LRou; kt.rRonf"khH%AA xhrk 2@16

**Nasto Vidhte bhavo nabhavo viddhte satah,  
ubhyorapi drashtontstwanystatvdarshibhi.**

Arjun, apa yang nyata [tubuh - material] tidak memiliki eksistensi dan tidak bisa abadi, dan apa yang nyata - jiwa tidak pernah berubah dan tidak bisa dihapuskan. Arjun, apakah Tuhan mengatakan begitu, Shri Krishna mengatakan, aku berkata begitu, tapi perbedaan diantara keduanya telah dialami oleh orang bijak yang tercerahkan lainnya juga. Dengan demikian Shri Krishna hanya menegaskan apa yang telah dialami sebelumnya oleh orang bijak yang tercerahkan. Pada realisasi

tertinggi, mereka yang membangun didalam bagian diri, disebut yang telah tercerahkan. Apa yang nyata dan tidak nyata, Shri Krishna menjawab , hal nyata yang tidak berubah adalah Dharma

[e]. vfoukf" k rqr{ }f}; u l ofenarre-A

fouk"ke0; ; L; kL; u df"pRdrpgr AA xhirk 2@17

**Avinashi tu tadviduen sarvmidam tatam,  
vinashmavyayasy na kashitkarturmahati.**

la sendiri Yang tidak dapat dihancurkan yang menembus dunia ini. Tidak ada yang mampu menghancurkan yang abadi, lantas seperti apa sesuatu yang abadi ini?

[f, g]. Mereka yang berpikir bahwa jiwa membunuh atau terbunuh dalam ketidaktahuan. Jiwa ini tidak lahir atau mati. Dia hanya hanya mengubah pakaian. Dia tidak dilahirkan, ia abadi, kekal dan purba. Kita semua umat dari sang jiwa dan jika Anda tidak mengikuti jalan ini maka Anda bukan sebagai Ayah , Anda hanya korban dari beberapa sangsi.

Di mana-mana di dunia ini jiwa di dalam setiap manusia adalah sama di alam. Setiap orang yang mengetahui hal ini dan mempraktekkan nya adalah pengikut 'sanatan-dharma', bahkan jika la seorang Kristen, muslim, Yahudi atau yang lain nya.

[h]. okl kfl th. kfu ; Fk fogk;

Uokfu xg. kkr ujks i jkf. k

rFk "kj hj kf. k fogk; th. k0; U; kfu

l a kfr uokfu nghA xhirk 2@22

**Vasansi Jeenani yatha vihaya, Nvani grahnyati natoparani.  
tatha sharirani vihay jeernanyani sayati navani dehi.**

Sama seperti Seseorang memakai baju baru ketika yang lama sudah compang-camping dan robek, sehingga jiwa memakai badan baru dan membuang yang lama. Jika jiwa merubah tubuh saja, ketika sudah tua dan rusak maka mengapa anak-anak meninggal sebelum saatnya ? Bahkan material tubuh dibentuk oleh tayangan kehidupan sebelumnya. Ketika tayangan ini menjadi lemah kemudian diri meninggalkan tubuh. Jika tayangan tersebut telah bertahan berpotensi dua hari saja, tubuh akan menjadi tua keesokan harinya dan tubuh tidak dapat mengambil napas tunggal melampaui batas ini. Tayangan akan mengatur tubuh, kemudian Spirit akan memasuki tubuh baru .

[I]. u\$afNUnflr "kL=kf. k u\$angfr i kod%A

u p\$adyn; UR; ki ksu "kks k; fr ek: r%AA xhirk 2@23

**Nainanm Chidanti shastrani nainam dahati pawak,**

### **Na chainam kledyantypo na shosyati marutah.**

Diri [jiwa] tidak mampu ditembus oleh senjata apapun, juga tidak dapat dibakar dengan api. Dia tidak basah oleh air atau tidak bisa layu diantara angin.

[j]. i dfrap fuofRrap dk; kZdk; 3Hk; kHk; sA

cu/kaek(kap ; k ofRr cf) %I k i kFkZl kRoch AA xhrk 18@30

Pravartim cha nivratim cha karyakarye bhayabhaye,

Bhand mochm ch ya vetti cuddhah sa parth satwaki.

Partha! [Putra Prutha] Pengetahuan, yang tahu esensi dari kedua kecenderungan dan penolakan tindakan yang layak dan tidak layak , rasa takut dan tak kenal takut , perbudakan dan pembebasannya, dapat membedakan antara cara mencapai Tuhan, kelahiran berulang dan kematian, adalah Satvik.

[k]. ; ; k /keE/keZp dk; Zpkdk; 3o o A

v; FkoRi zt'kukfr cf) %I k i kFkZjk'tI h AA xhrk 18@31

Yaya dharm madharm ch kary chakaryamev,

ayathavtprajanati buddhah sa parth rajasi.

Intelek yang hanya bersifat gairah dan kebutaan moral [rajas]. Dengan kecerdasan yang satu ini bahkan tidak bisa tahu apa yang benar dan yang tidak benar sehingga tidak tahu juga apa yang layak dan tidak layak.

[l]. v/keA/keZefr ; k ell; rsrel kork A

I okFkZUoi jhrk'p cf) %I k i kFkZr'kel hAA xhrk 18@32

**Adharm dharmmiti ya manyate tamsavrata,**

**sarvarthanvipretansch buddhah sa parth tamsi.**

Partha, intelek yang tidak bisa membedakan antara kejahatan dan berbudi luhur, sesaat atau kekal adalah sesat di alam dan diselimuti kebodohan [tamasi].

Invers 30-32 Shri Krishna telah menyimpulkan eksposisi dengan ada tiga macam kecerdasan. Intelek yang tahu esensi dan tidak boleh dilakukan [Satvik]. Intelek yang tidak mengetahui kebenaran, antara tindakan yang benar dan tidak benar, layak dan tidak layak didominasi oleh semangat [rajasee]. Intelek yang sesat di alam adalah [tamsee].

[m]. Js kULo/keZfoxqk%i j/keZr'Loj' Brkr-A

Lokkofu; radeZdp'uki kfr fdfYo' ke-AA xhrk 18@47

**Shreyanswadharmo vigunah pardharmartswushthitah,**

**Swabhavniyatam karm kurvannaproti kilvisam.**

Bawaan Dharma meskipun tidak dipuji dan lebih rendah, bahkan

akan lebih baik daripada tugas yang dijalankan dengan baik agama lainnya. Seorang pria melakukan tugasnya yang ditahbiskan ditentukan oleh sifatnya melakukan dosa dan tidak mengalami rantai berulang dari kelahiran dan kematian. Hal ini sering terjadi, penyembah akan kecewa dengan jangka waktu yang panjang tanpa hasil nyata sehingga tumbuh rasa iri dengan pencari yang telah tercapai yang hanya bermeditasi dan mendapatkan kehormatan. Sikap ini mendorong mereka untuk meniru dan tersesat. Shri Krishna mengatakan bahwa prestasi yang diinginkan datang hanya dengan dedikasi untuk kewajiban asli seseorang.

### **10[a]. Ramcharit manas :**

Bhagwan Ram di Lanka- Di masa Ramcharitmanas, menggambarkan satu didalam dharma, Kekuatan spiritual, kebijaksanaan, dan menahan kebaikan diri sebagai tunggangan. Pengampunan, kebaikan dan kesetaraan merupakan pengekang kendali. Meditasi sebagai kusir Tuhan. Penolakan adalah perisai, sementara kepuasan adalah Pedang. Kemurnian di dalam pikiran yang tidak bergetar sama sekali, menahan diri dan prinsip-prinsip sebagai panah. Cinta yang mendalam di kaki Sadguru adalah baja yang tidak bisa ditembus. Duduk didalam Dharma sebagai kereta Ilahi, para pencari menang dari musuhnya, yaitu dunia material. Dengan kata lain para pencari berhasil merealisasi diri, setelah meraih kemenangan penuh atas kelemahan fisik. Emansipasi lengkap dari kecenderungan material, realisasi diri adalah tujuan dari Dharma. Kebenaran ini ditekankan di tempat yang berbeda juga dari waktu ke waktu.

Tidak ada Dharma selain Kebenaran. Semua Kitab Suci dari masa lalu hingga saat ini mengatakan hal ini.

Hanya ada satu Brahma yang sudah terjadi, kebenaran kebahagiaan yang kekal dan tak berujung.

Tuhan yang kekal abadi di hati semua orang, termasuk yang miskin, orang-orang yang rendah dan menderita.

Orang yang berkualitas akan bijaksana dan dihormati. Dia sendiri adalah kaya, berbudi luhur dan berpengaruh.

Seseorang yang membaktikan diri untuk Dharma adalah pembebas untuk keluarga yang pikirannya tak goyah selalu tertuju di kaki Ram/Tuhan.

Tidak ada dharma yang lebih baik daripada kematangan jiwa seseorang, tidak ada dosa yang lebih besar daripada memperburuk orang lain.



Uma! [Istri Dewa Shankar] Aku akan menceritakan pengalamanku, Lantunkan Haris (Nama Tuhan) adalah satu-satunya nama kebenaran, sisanya hanyalah mimpi.

Keberanian, kesabaran adalah roda. Perilaku yang benar adalah bendera.

Orang yang tidak menyukai berbakti di kaki lotus dari Ram, semua Dharma dan tindakannya hanya akan terbakar [lihat halaman sebelah]

### 11. Bhagwan Ved Vyas.

[a] bT; k/; ; u nkukfn ri %l R; {kek; e%  
vykkk bfr ekxtiz; a/keL; k'Vfo | %LeR%AA

(egkHkkjr ouioL2@75] ist 489)

**Ijyadhyayan danadi tapah satya chama yamah,  
alobh iti margiyam dharmasyashtvidhh smratayah.**

(Mahabharata vanparv 2/75, Page 489)

Api pengorbanan, belajar, amal, kedermawanan, kebenaran, pengampunan, menahan diri pada indera, pikiran dan keserakahan merupakan delapan jalur kali lipat dari dharma.

[b] vntkg] l oZtkurS kqcleZk eul kfxj kA  
vuixg"p nkuap l rka/ke%l ukru%AA

(egkHkkjr ouioL297@35] ist 489)

**Adroh, sarv bhooteshu karmana mansagira,  
Anugrahash danam ch satam dharmh sanatanah.**

Keramahan dan amal terhadap semua makhluk hidup, merupakan komponen penting sanatan-dharma dari orang yang baik.

[c]. vFkZf l f) ai j kfePNu-/keZepkfnr" pjrA  
u fg /kekhi i R; Fk%LoxZykd k fnokere AA

(egkHkkjr m | kxi oL37@48] ist 489)

**Artha siddhim paramichhin dharm mevaditshret,  
na hi dharmadpaityarthh swarg loka divamratam.**

(Mahabharata Udhog parv 37/48, Page 489)

Seseorang yang ingin mendapatkan kekayaan, pertama-tama harus menempatkan dirinya di dalam Dharma. Sama seperti nektar tidak bisa terpisah dari kekayaan surga dan tidak dapat dicapai tanpa Dharma.

[d] /kkj . kn-/keZfeR; kggkeZk fo/krk%i qt:k%A  
; %L; kn-/kkj . k l a p r %l /keZbfrfu"p; %AA (egkHkkjr 'kkir i o)

**Dharnad dharm mityahunrmed vidhratah poojah,**

### **yah syad dharan sanyukth sa dharm itinishchayah.**

(Mahabharata Shanti parv)

Semua termasuk di dalam dharma. Ini adalah dharma yang mencakup semuanya, Karena itu yang mencakup semua dari semua termasuk dharma.

[e] l fexfrfga/keL; nKk k â; drkReffkA

(egkHkjr vuqkkl u ioL10@96] ist 490)

### **Suchmagatihm dharmasy durgeya hrykatatmabhi.**

(Mahabharata Anushasan parv 10/96, Page 499)

Dharma bekerja secara perlahan dan tidak berwujud. Sulit untuk memahami dengan pikiran dan hati yang kotor.

[f] vfgd k l R; eDkk vku"KL; aneLrFkA

vktbapb jktbnzfuf"pr /keZy{k.ke AA

(egkHkjr vuqkkl u ioL22@19 ist 490)

### **Ahinsa satyamkrodh aanrashasyam damastatha,**

### **Aarjavam chaiv rajendra nishchit dharm lakchanam.**

(Mahabharata Anushasan parv 22/19, Page 490)

Bebas dari kekerasan adalah langkah yang dapat meningkatkan jiwa, kebenaran, kemarahan, kebaikan, kesabaran dan kesederhanaan diuji didalam sifat dharma.

### **12. Puran :**

[a] /ke%l uks; Ru u l R; ekfLr ufRl R; a; PN ysukufo) A

(x: M+ijku 1@115@52] ist 412)

### **Dharmh sano yatna na satyamasti,**

### **Naitatsatyam yach le nanuviddh.**

(Garun Puran 1/115/52, Page 412)

Yang tidak benar bukan dharma dan apa yang menipu tidak bisa benar.

[b] ukfLr /kekir-ijkscl/npkLr /kekir-ija/kue-A

/kekir-fi; %i j%clsok Lo/keZj{k; Rur%AA

(Jhd".k tle[kik ist 62@22)

Tidak ada kakak dari dharma dan tidak ada kekayaan yang lebih besar dari dharma. Tidak ada yang lebih baik dan lebih mahal daripada dharma karena dharma melindungi dengan upaya tak henti-hentinya.

[c] l R; s/keip fujrku-ekuoku foxr Tojku A

Uk dkys/kfeZ.kseR; %"kDukir il eh f(krø AA (gfjoik ioLi st 51@2) 42

Satye dharme cha nistan manvan vigat jwaran,

na kale dharmino mratuh shaknoti prasmi chitam.

(Harivans parv page 51/2) 42

Mereka yang selalu siap dan sadar tentang dharma dan melakukan tugas mereka ditahbiskan bebas dari semua kekhawatiran bahkan rasa keberanian saat menghadapi sebelum kematian mereka.

[d] cdku rkr nkruu fur; H; qPN rkrReukA  
/keL; xfrjUos; k erL; L; xfrjflLou AA

**Budhen taat danten nitybhuchi tatmana,**

**Dharmasy gairanveshya matsyasyagatiripsvan.**

Saudaraku ! Seseorang yang jiwanya sudah matang , yang terkendali dan bijaksana, dia harus selalu menjaga dirinya mengikuti Dharma dalam proses sentuhan yang seperti gerakan ikan dalam air, statis namun dinamis.

### 13. Founder of Persian religion: Zarthrush

Selama meditasi di gunung Dron, Tuhan memperlihatkan dirinya dalam bentuk Ilahi, pencahayaan yang menyilaukan. Dari dalam cahaya ini terdengar suara, Ahura mazda! [Pemenang dari setan]

Semua dosa dan kesengsaraan yang dibakar dalam api suci berlindung di dalamNya, ini adalah berkat serta perintahKu.

### 14. Bhagwan Buddha :

(a) Jangan memberikan ruang untuk marah, menghancurkan dharma dan prestasi. Kemarahan ini adalah musuh sesuatu yang baik, api nyanyain hati dan kebajikan, tidak ada musuh lain seperti kemarahan.

[b] Kepura puraan dan perilaku benar yang tidak konsisten, untuk itu jangan pernah mengambil jalan untuk penipuan, kemunafikan dan kebohongan tidak ada artinya bagi orang yang berbudi

### Empat kebenaran Arya

1. Mengidentifikasi kesedihan / penderitaan
2. Pengabaian penyebab
3. Pengalaman menahan diri
4. Rasa penyerahan diri

### Yang termasuk delapan proses yoga :

1. Penyelesaian
2. Penglihatan
3. Tindakan
4. Kehidupan
5. Pelaksanaan

6. Ucapan
7. Meditasi
8. Trans

1. Oleh karena itu menjaga keseimbangan emosional dan pikiran dibawah kontrol, cobalah untuk memahami awal dan akhir dari dunia dengan mempraktekan trans . Karena, orang yang telah mencapai trans tidak akan tersentuh oleh penderitaan.
2. Oleh karena itu perhatikanlah diri sendiri bagaikan Master. Hindari kelalaian seperti yang Anda lakukan dengan musuh. Dengan ketekunan Indra akan memperoleh aturan surga sementara kelalaian dan kesombongan akan hancur.

Sebagai master yang baik, penuh simpati dan pemberi berkah, Aku melakukan segalanya dalam kekuasaanku. Sekarang terapkan dirimu sendiri terurai tanpa kehilangan ketenangan pikiran.

foXx; g itdr uafoonflr tuk , d xnfLI uksA mnku%6@41@2 i 0483½

### **Vigyayah prakrat nam vidanti jana ek gadassino.**

Mereka yang hanya melihat satu sisi Dharma terus akan bertengkar dan berselisih.

I r p /kEksu tjami fr A ¼ kfy l a @r fudk; ¼ @3@2½ i 0483½

### **Sant cha dhammo na jaram upeti.**

– Dharma dari orang yang tercerahkan tidak pernah menjadi tua dan layu

3. Di mana pun Anda tinggal di gunung, di hutan atau dimanapun berada tetap konsisten dalam melakukan kebajikan .

Kebenaran adalah kesederhanaan dan mempraktekan yoga hanya dengan perwujudan ku , pembebasan tidak akan diperoleh. Orang yang mengerti Dharma akan menjadi bebas dari kesedihan dan penderitaan bahkan tanpa diriku.

Di dunia ini orang yang bisa mengendalikan diri dapat melihat ku bahkan dari jarak jauh, tetapi yang salah terasa tetap jauh dari ku meskipun berdiri di samping. Untuk itu sikap dan tidak lesu berlatih menahan diri diperlukan. Lakukan apa yang berbudi luhur dan kredibel karena hidup adalah berubah-ubah seperti api, angin . Diriku memperoleh esensi kekal disuatu malam menjelang pagi. Esensi yang yang Maha Tahu dan yang diperoleh sebelumnya oleh pelihat tercerahkan. [Ini berarti esensi yang membuat Buddha Gautama, yang tercerahkan telah dicapai oleh pelihat sebelumnya

juga] sehingga Buddha tidak mencapai hal yang baru ia juga tidak menunjukkan jalan baru atau Dharma.

Apa yang Buddha lakukan adalah untuk mencari kunci untuk mendapatkan diri yang sama dengan Tuhan yang Maha tinggi melalui jalan tengah yang terdiri dari “ ashtanga yoga “ dan empat kebenaran Arya.

Sama seperti pasien yang tidak sembuh tanpa minum obat namun hanya dengan melihat dokter bagaikan mengikuti Dharma, hanya melihatku saja, tanpa roh tidak bisa menebus satu dari penderitaan.

xkesok vnqk j . . ks ub xkesub j . . ks/KEe ek; k. kgA

### **Game va aduva ranne, naiv game naiv ranne dhamm mayanaha.**

Dharma ada di mana-mana di tempat manapun , ada di sebuah desa, juga ada dalam hutan dan tidak juga berada di desa atau hutan manapun, karena ia berdiam di dalam jiwa seseorang.

(Aacharang 1/8/1) Page 482

4. Aman dan lancar, jalan yang lurus dan mudah ditunjukkan oleh pemandu jika seseorang mengambil ke jalan yang berbeda
5. Setelah Diriku melampaui kehidupan ini dan melampaui mu, tetap harus menganggap pembebasan itu sendiri panduan mu, sebagai lampu suar dan perbendaharaan ilahi. Pembebasan itu sendiri adalah master dan Engkau harus hidup dalam ketergantungan nya, harus terus menerus melakukan seperti sebelumnya dan lagi seperti yang Engkau lakukan dalam kehidupan Ku.
6. Untuk memurnikan tindakan tubuh dan ucapan dengan melepaskan semua cara duniawi dan menghindari kepemilikan properti, hidup, makanan atau kekayaan .
7. Dengan demikian ia benar-benar diberkahi dengan Dharma yang berkarakter murni, konsisten dan tidak berubah, karena karakter adalah perlindungan yang aman dari semua kebajikan.
8. Ketika pikiran tetap bebas, perdamaian adalah sia-sia tetapi ketika pikiran damai bahkan tidak mungkin menjadi mungkin. Oleh karena itu selalu mencoba dalam tingkatan yang terbaik untuk menjaga pikiran dalam menahan diri.
9. Ambil makanan seperti obat-obatan dalam jumlah terbatas baik makanan yang disukai atau tidak sukai. Makan hanya sebatas porsi kita, makan bukan untuk kepuasan namun untuk bertahan hidup.

10. Saat Matahari terbit penuh dan menjelang malam digunakan untuk praktek yoga, berdoa agar diantara selang waktu tidur tetap terjaga apabila ada hal yang tidak diinginkan dapat terjadi.
11. Tidak Ada cara penyiksaan sama dengan pengampunan. Orang memaafkan adalah kekuatan dan kesabaran dan mereka yang tidak memiliki kesabaran untuk tindakan jenis lain bukanlah pengikut pendiri Dharma.
12. Jika Anda ingin mempraktikkan emansipasi dengan ikhlas adalah kebahagiaan dan juga Dharma. Seseorang akan puas mendapatkan tidur nyenyak bahkan di bumi telanjang tetapi orang yang tidak puas walaupun bagaikan hidup dalam surga namun bagaikan api dalam kecemburuan.
13. Mereka yang menginginkan perdamaian dan kebahagiaan mutlak tidak boleh terlibat di dalamnya bahkan Indra [raja Surga] dan dewa-dewa lain iri kepada orang-orang yang mencari kedamaian dan kebahagiaan di bumi ini.

## 15. Lord Mahaveer

[a] /kEksxy efdDvB vfgd k l at eksroksA  
nok for auel fir tLI /kEed ; k e. kksAA

**Dhammo mangal mukkikantam ahinsa sanjamo tavo,  
deva vit namsanti jass dhammesaya mano.**

Dharma adalah kesejahteraan terbaik bukan –kekerasan, Pencari yang pikirannya selalu berdiam di dalam Dharma akan dihormati bahkan oleh Tuhan.

[b] , dk /kEei fMek tal svk; k i Ttotk, A

**Eka dhammpadima ja se aaya pajvajaye.**

Dharma adalah satu-satunya performing upacara sakral yang memurnikan jiwa.

[c] , Ddksgq/kEeksujnA rk. kau fo t t bZvUufe gb fdipA

Ekko hu dhammo nardev, tanam na vijjai annami hei kinchi.

Hanya Dharma yang akan melindungi, Tidak ada pelindung lain kecuali Dharma.

[d] l ksgmTtqvHkw L; /kEeksI q L; fpVBkbbZAA

**So hi ujju abhuyasya dhammo suddhasya chithai.**

Jiwa yang tidak bersalah dimurnikan oleh Dharma dan Dharma tetap dalam jiwa murni itu

Kesederhanaan adalah akar dari Dharma dan emansipasi adalah buahnya.

[e] /kEet; fo.kvksenyA i jeks; I sekD [kks

**Dhammasya vino moolam, parmo yase mokhoo.**

Salah satu yang selalu sadar akan Dharma adalah pengemis.

[f] /kEeT>k.kj, tsI fHKD [kwAA

**Dhamajhanaraye je sa bhikkhu.**

Dharma adalah kebenaran dan kebenaran itu universal. Negara mungkin bisa berubah tapi sebenarnya hal itu tidak pernah berubah, hanya berubah dengan perubahan waktu.

[g] Dharma adalah untuk hidup dalam kehidupan yang sebenarnya , merupakan filosofi dan pengetahuan yang diberikan oleh orang bijak yang tercerahkan.

**16. Yesus Kristus - Alkitab:**

[a] Hapus lah penyesalan dari pikiran dan rasa sakit dari tubuhmu, karena kedua hal itu tidak ada gunanya.

[b] Ah Anakku! Belajarlah untuk berhati-hati dari mereka. Menulis banyak buku dan membaca terlalu banyak akan membebani tubuh.

[c] Semuanya diceritakan dan didengar. Hal terakhir yang harus diperhatikan adalah rasa takut akan Allah dan mematuhi perintah-Nya, karena ini adalah satu-satunya kewajiban yang lengkap setiap orang.

[d] Seseorang yang mengikuti Dharma [tugas] dan mencari kasih karunia-Nya, ia mendapat segala sesuatu dalam hidup, dharma dan kehormatan.

[f] Oh! Tuhan tertinggi, Engkau adalah Tuhan ku, Aku akan mengambil semua upaya untuk mencari Mu, hatiku dan tubuhku haus akan Engkau dalam tanah kering ini sebagai suatu kebahagiaan.

[g] Seseorang bisa kehilangan kepercayaan dan pengabdian walaupun terus berpidato, tetapi Orang suci akan melindungi diri dengan pengetahuan.

[h] Orang fasik mendapatkan mata pencahariannya dengan ketidakjujuran tetapi orang yang menabur benih kebajikan pasti akan dihargai.

[i] Ia yang tetap teguh dalam Dharma akan dihargai dengan kehidupan tetapi dia yang mengikuti kejahatan akan menjadi korban kematian.

[j] Saya mengatakan ini dengan tegas bahwa orang jahat tidak akan pernah bebas dari tidak bersalah, tetapi generasi orang saleh akan dilindungi.

- [k] Seorang bijak selalu ingin melakukannya dengan baik untuk orang lain, tetapi hasil dari keinginan orang yang fasik hanya suatu kemarahan.
- [l] Umat yang benar berdoa dari hati dan dengan ikhlas karena Tuhan akan berusaha merasakan Nya lewat nyanyian dan doa.
- [m] Yesus berkata kepada, Akulah jalan, kebenaran dan kehidupan. Tanpa Diriku tidak ada yang bisa mencapai Bapa. Jika dirimu sudah mengetahui Diriku, maka engkaupun akan tahu Bapa, karena seseorang yang telah melihat Aku , maka dia juga telah melihat Bapa.
- [n] Diberkatilah dia yang terus terjaga, dan mengurus pakaian sehingga orang mungkin tidak melihat ketelanjangannya.
- [o] Dharma melindungi orang yang belajar dalam kesalehan tetapi orang yang berdosa hanya diperlukan untuk program yang berbeda karena kejahatannya.
- [p] Orang-orang jahat akan pergi dan mereka kehilangan eksistensi, tetapi Orang yang berbudi luhur akan tinggal untuk selamanya.
- [q] Orang jahat selalu ingin ditemani orang jahat. Namun Akar kebajikan tetap akan hijau.
- [r] Seseorang yang memperoleh semua kekayaan dan kemuliaan akan kehilangan jiwanya bahkan akan ada kerugian yang lebih besar dari ini. Oleh karena itu dengan mengetahui diri sendiri dan mengetahui jiwa seseorang adalah mengetahui juga Dharma seseorang.

## 17. Nabi Mohammad AlQuran

- a. Wahai orang-orang yang beriman, percaya kepada Allah dan Rasul-Nya serta Kitab- Nya bahwa Dia diturunkan kepada Rasul-Nya dan Kitab Suci yang Ia diturunkan sebelumnya. Dan barangsiapa mendustakan Tuhan nya, Malaikat-Nya, kitab-Nya, Rasul-Nya, dan hari itu dia pasti sudah jauh tersesat. (An nisa aayat136 para4)
- b. Wahai Ahli Kitab, jangan melakukan kelebihan apapun dalam agama atau katakan tentang Allah hanya yang benar. Messiah, Yesus, putra Maryam, hanyalah seorang utusan- Nya dan firman-Nya yang Dia diarahkan kepada Maria dan jiwa [perintah ditujukan] dari-Nya. Jadi berimanlah hanya kepada Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya tiada Tuhan selain Allah . Maha Suci yang di atas memiliki seorang putra. Hanya Kepada-Nya dan



milik- Nya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Hanya Allah Pemelihara semua urusan. (sebuah para nisa 6 Ayat 171)

- c. Anda tidak akan menemukan wali, teman kecuali menerima Allah. (An nisa 6Aayat para 174
- d. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah hanya kepada Allah dan mencari cara [kedekatan] kepada-Nya dan berusaha di jalan-Nya yang mungkin berhasil. (Almaida Para 6 Ayat 35)...
- e. Memang, orang-orang yang kafir - jika mereka harus memiliki semua yang ada di bumi dan sejenisnya, dengan itu yang digunakan untuk menebus diri dari hukuman hari kiamat, hal ini tidak akan diterima dari mereka, mereka adalah bagaikan azab yang pedih (Almaida Para 6 Ayat 36).
- f. Tiada Tuhan selain Allah.
- g. Tindakan menunda dalam Dharma adalah melawan Dharma. Seorang bijak harus menjauhkan diri dari kelambanan dan selalu siap untuk bertindak.
- h. Orang yang bernafas, dalam setiap napasnya tanpa menyebut nama Tuhan, kemudian Tuhan akan mempertanyakannya bagaikan orang berdosa di hari terakhir penghakiman.
- i. Hukumannya adalah neraka selamanya. Artinya, untuk mengingat nama Tuhan saja sudah menjalankan Dharma.

## 18. Bhagwan shankracharya :-

v; arwi jek/ke%; | ksukRe n"kuE-

### Ayam tu parmoharmh yadhogenatm darshnam.

Menurut Bhagwan Aadi shankracharya sifat dharma adalah realisasi jiwa [Jiwa tertinggi] melalui yoga adalah dharma terbesar i "kks "kqcksu dj kfr/ke% i kf/kR"kkL=ks fi u p vkrE cksk%

### Pashopashum ko na karoti dharmh

### paradhithshastropi na cha aatm bodh.

Dia akan lebih buruk dari hewan bagi yang tidak melakukan untuk diri sendiri sesuai dengan dharma dan mengetahui kitab suci secara betul namun tidak bisa mengenali dirinya sendiri.

## 19. Manu Smrati :-

[a] /kfr-%{kek nekLrS a"kk\$frfuflnz fuxg%A  
/kfrOz| k l R; e dksksn"kaZ /keZy{k.keAA

### Dhrati chama damosteyam shoctinindriyignrah,

**Dhirvidhya satyam krodho dasakam dharm lakchanam.**

Kesabaran, pengampunan, menahan diri, tidak-mencuri, kemurnian tubuh, kontrol pada organ-organ indera, kecerdasan, pengetahuan dan tidak-marah adalah sepuluh atribut dharma.

[b] , d , oal @n /kekfu/kusl; uq kfr ; %

Ek evam suhradam dharmo nidhnepyanuyati yah.

Hanya ada satu teman dharma yang menyertai manusia bahkan setelah kematian.

**20. Sant Kabir ji :-**

[a] ftfg ?kV i hr u i e j l i fu j l uk ugh jkeA  
rsuj bl l d kj eami ft Hk, cdke AA

**Jihi ghat Preet na prem ras puni rasna nahi ram,  
te nar is sansaar main upaji bhaye be kaam.**

Hati yang tidak memiliki cinta dan kasih sayang dan yang tidak menyebut nama Ram, kelahiran orang tersebut di dunia ini adalah sia-sia.

[b] l rxq dh efgek vullr] vullr fd; k mi dkjA  
Ykpu vullr m?kkfj; kj vullr fn [kko. k gjkAA

**Satguru ki mahima anant, anant kiya upkaar,  
lochan anant ughariya, anant dikhavan haar.**

Kehebatan master yang tak terbatas yang melayani tak terhingga .  
Dia membuka ribuan mata ku dan menunjukkan apa yang kekal.

[c] dchj djjkk jke dk ekr; k ejk ukAA  
jke uke dh toMh ftr [knpSfrr tkAA

Kabir kutta ram ka, motiya mera nau,  
Ram naam ki jevri, jit khenche tit jaun.

Kabir bagaikan anjing Ram: dan nama saya Motia Ram nam adalah rantai, saya mengikuti kemanapun itu ditarik

[d] l kjk l jk cgrfey} ?kk; y feySu dkkZA  
?kk; y gh ?kk; y feysrc jke Hkxfr n<+gkbAA

**Sara sura bahu mile, ghayal mile na koi,  
Ghayal hi ghayal mile, rab ram bhagati dran hoy.**

Saya bertemu beberapa orang sopan, tetapi tidak ada yang terluka.  
Ketika dua terluka bertemu maka hanya pengabdian yang akan diperkuat.

[e] dchj pj k l r dk] nkfl u dk i jnkl A  
dchj , d sgoSjg; k] T; wi kAA rfy?kkI AA

**Kabir chera sant ka, dasin ka pardas,  
Kabir aise have tahya, ju paun talighas.**

Kabir adalah murid yang bijak, budak dari budaknya Kabir sekarang bertahan seperti rumput di bawah kakinya.

[f] dchj n[kr fnu x; k] fufi Hkh n[kr t k; A  
fojfgu fi o i kosughj ft; jk ryQSHk; A

**Kabir dekhat din gaya, nisi bhi dekhat jay,  
virhin piv pave nahi, jiyara talfe bhay.**

Kabir mengatakan hari berganti hari dilewati begitu pula malam. Rasa sakit karena kerinduan di dalam hati kabir yang haus menunggu dan gelisah sekarang.

[g] fojfgu mBSfxj i M[ n]l u dlju jkeA  
Ekpka i hNsnngqsl ksnj l u dfg dkeAA

**Virhin uthe gir pane, darsan kaaran Ram,  
muva peeche dehuge so darsan kehi kaam.**

Kerinduan dan rasa frustrasi untuk melihat Ram, apa gunanya jika Anda muncul setelah kematian.

[h] dSfoj.g.k dShep n[ dSvki k fn [kykbA  
vkb i gj dk nk>uk] eksi SI g; k u t kbAA

**Kai virahan kai meech de, kai aapa dikhlai,  
aath pahar ka dajhna, mo pe sahya na jai.**

Membuat buta mabuk kepayang ditunjukkan diri sendiri. Kerinduan ini untuk Anda sepanjang waktu bahkan sekarangpun rindu tak tertahankan.

[i] tho "ktho l c i xVsosBkdj osnkl A  
dchj v[ k t kusughj , d jke uke dh vkl AA

**Jeev sheep sab pragte ve thakur ve das,  
Kabir or jane nahi, ke Ram naam ki aas.**

Jiwa dan Yang Maha Tinggi selalu muncul bagaikan pelayan dan tuannya, kabir tidak mengerti semua ini, ia bertahan hanya pada harapan perwujudan Rama.

[j] jke uke ny[ k vfr] v[ u rufgadtkeA  
vlf n vlr v[ ; k ; k jkefg rsl kteAA

**Ram naam durlabh ati, oran te nahi kaam,  
aadi ant or yug yug, ramahi te sangram.**

Rama sangat sulit untuk dicari, tidak berhubungan untuk lainnya. Pada awal dan akhir usia dan setelah usia itu bagaikan

pertempuran dengan Ram.

[k] jke uke ftlg phllg; k >huk fi at j rkl  
 ju u vkosuhm.kk] vx u tkeSekd AA

**Ram naam jinh chenhiya jheena pianjar tasu,  
 nain na aave neendda, ang na jame mansu.**

Seseorang yang menyatukan satu dengan nama Rama akan mengurangi kemewahan hidup. Menghindari tidur di malam hari, bahkan tubuhpun terasa tanpa daging.

[l] HkDr Hktu gfj uke gSmtk nqk vi kj A  
 eul k okpk deZkk] dchj l pfju l kjAA

**Bhakti bhajan hari naam hai, dooja dukh apaar,  
 mansa vacha karmana, kabir sumiran saar.**

Pujilah hanya nama Hari (Tuhan) sebagai pengabdian dan perenungan, sisanya hanyalah kesedihan dan penderitaan tak berujung. Satu-satunya cara untuk mengingat Nya, terletak didalam perkataan, hati dan tindakan.

## 21. Guru nanak devji:

(d- /kxqbogk tho.kk ftrqgfj i hfr u i kbA  
 ftrqdfc gfj chl jSmt.SyxStkbAA

**Dhragu eveha jeevna jitu hari preet na pai,  
 jitu kami hari beesre dooje lage jai.**

Fie! hidup yang di dalamnya tidak ada cinta untuk Hari (Tuhan). Di mana kita melupakan Tuhan dan tetap terlibat dalam hal-hal lainnya.

([k- dgrÅ i MirÅ l qkrÅ , d] /khj t /kkek/kj .kh /kj Vcd trj]

l rql at eqfjnSl ek, A pmFksi n dlm tserqi fr vk, A

l kpsfujey eSyqu ykxSxq dsl cfn Hkje Hko HkxÅ

l jr] ejjfr vkfn vuur qukud tkpSl Kkb l : i AA

**Kahtau padtau sudtau ek, dheeraj dhamu, dharni dhar tek  
 jatu satu sanjam hride samay chauthe pad kau je matu patiyae.**

**Sanche nirmal mail na lage, guru ke sabadi bharam bhav  
 bhage,**

**Soorat, moorat aadi anoop, Nanak janche sanch saroop.**

Tuhan hanya satu, orang membaca, menulis atau mendengarkan namun apabila ia bergerak ke arahNya, Kebenaran akan Tuhan ditemukan dalam hatinya. Orang yang benar benar berusaha secara spiritual dan mengikuti ajaran dari yang tercerahkan, ia tidak pernah terlibat dalam kotoran.

(x- vjFkl nj oqtksfdNqnl Sl fx u dNgqtkbA

Dgqkud gfj gfj vkjk/kgqou mi ek nm dou cMkbAA

**Arathu, darvu jo kachu deese, sangi na kachau jai,  
kahu Nanak hari hari aaradhau, van upma deu kavan badai.**

Uang, kekayaan apa pun yang terlihat, tidak ada yang bisa menemani Seseorang, Nanak hanya memuja Nya (Tuhan). Tidak ada hutan metafora yang dapat menggambarkan kebesaran-Nya.

(?k- cdku rseDrk ?kfV&?kfV t?krk dfg u l dm gfj t? kA  
n?k pfjr ukud euqekfgvksi nSnhuqejksBkdq d? kAA

**Bandhan te mukta ghati-ghati jugta, kahi na sakau hari jaisa,  
Dekh charit Nanak manu mohio,  
pooche deenu mero thakuru kaisa.**

Ketika Nanak telah menjadi bebas dari semua ikatan, dan melihat Tuhan dalam semua makhluk hidup, dia tidak bisa menjelaskan, bagaimana melihat kebesaranNya, Nanak bertanya pada dirinya sendiri. Bagaimana saya memuja Nya ?

(Guru Granth Sahib: 123 / 1.3)

(M+ tfg uj jke Hkxfr ughal k/khA tuefr dl u ehp; ksvi jk/kh AA

**Jehi nar Ram bhagati nahi sadhi, janmati kas na muevo apradhi.**

Sesorang yang tidak berlatih untuk merenungkan Ram (Maha Tinggi), Dia seorang terdakwa dalam opini publik.

(p-/kuqnkjk l Ei frR l xy ftfu vi qh dfj ekfuA  
BueadNql xh ughaukud l kph tkfuAA

**Dhanu dara sampatti sagal, jini apni kari maani,  
Enmain kachu sangi nahi, Nanak sanchi jaani.**

Mereka yang menganggap, kekayaan, istri, sebagai properti miliknya, Mereka harus tahu kebenaran, Nanak mengatakan bahwa tidak akan ada yang akan menemani mereka.

(N- ?kfV&?kfV eagfj t?cl Sl ru dfgvksi plkfjA  
Dgqkud frg Hk t?euk Hkofuf/k m?jfg i kfjAA

**Ghati-Ghati main hari joo base santan kahio pukari,  
kahu Nanak tih bhaju mana bhavnidhi utrahi pari.**

Tuhan bersemayam di setiap makhluk hidup. Orang bijak mengatakan secara yakin dan bersih, Nanak mengatakan bahwa untuk mencapai seberang lautan dunia ini, Seseorang harus merenungkan Tuhan didalam pikiran dan hati.

(t- l ?k n?k ftg i j l Sughaykkl ekq v?HkekuA  
dgqkud l qijseuk l ksejr HkxokuAA

**Sukh dukh jih parse nahi, lobh moh abhimaan,**

### **Kahu Nanak sunu re mana so moorat bhagwaan.**

Rasa sakit dan kesenangan, keserakahan atau kebanggaan tidak bisa disentuh. Nanak mengatakan, hanya dengan mengucapkan nama Tuhan semua akan tersentuh.

(> rġġh ml rfr rġsgkba Ukkud vo: au tkufi dkbAA

### **Tumhari usmati tumte hoi, Nanak avrun na janasi koi.**

Kemuliaanku bernyanyi berasal darimu. Nanak tahu tidak ada yang lain, selain Kamu.

(`k l jc /kelefġ l B /kjeA

gfj dk uke tġġfujey djeAA

l xy dje efg mġre fdfj vkA l k/kd ġx nġefr eyġġġ; kA

l xy mne efg mneġġkykA gfj dk uke tġġtġv l nkA

l xy ckuh efg ver ckuhA gfj dġst l qġ ġu j l u c[ġkkuhA

(xMMh l ġġkeuh ergġ 5 ist 266)

### **Sarab dharm mohi sresath dharmu,**

### **hari ka naam japahu nirmal karmu.**

### **Sagal karam mahi uttam kiria, sadhusangi durmati maluhiriya,**

### **sagal udam mahi udamu bhala, hari ka naam japahu jeey sada.**

### **sagal baani mahi amrat bani, hari ko jasu suni rasan bakhani.**

(Gaddi sukhmani matha 5 Page 266)

Yang terbesar dari semua dharma di bumi ini, adalah untuk menyebut nama Tuhan dan melakukan perbuatan baik. Yang paling mulia dari semua tindakan di dunia ini, adalah Seseorang yang bijak, yang menghilangkan pikiran tercela kotor dari pikiran.

jke uke mj eacl; ksl ksuj eġrk tkuA

l ksuj gfj vġrj uġġ ukud l kphġkuAA

### **Ram naam ur main basyo so nar mukta janu,**

### **So nar hari antar nahi, Nanak sanchi manu.**

Orang yang telah diberikan posisi permanen tentang Ram (Tuhan) di dalam hatinya, ia akan bebas dari segala keterikatan. Tidak ada perbedaan antara dia dengan Hari (Tuhan).

## **22. Swami Vivekanand:-**

**[a]** Dalam bidang dharma sejati, pengetahuan kutu buku hanya untuk suatu kepentingan, tidak ada tempat.

**[b]** Pura, Gereja, pendapat yang berbeda dan pertunjukan sakramental seperti pagar untuk melindungi pohon, jika tanaman ini untuk tumbuh menjadi pohon maka pagar ini harus dihapus.

**[c]** Makna dari dharma adalah memiliki jiwa di alam nyata, bukan

sebagai sesuatu yang padat atau cair.

- [d] Setiap pendapat yang membantu Anda mencapai Tuhan itu baik, Dharma adalah pencapaian Tuhan.
- [e] Seorang ateis bisa murah namun bukan pengikut Dharma tetapi orang yang mengikuti Dharma harus bermurah hati.

### 23. Swami Ram Teerth Ji :-

Konflik tentang Dharma yang timbul karena kontroversi dan perdebatan yang tidak pernah nyata tentang dharma . Mereka hanya meminjam Dharma . Dharma yang sesungguhnya selalu berkaitan dengan kehidupan sekarang. Sementara dharma yang dipinjam berkaitan dengan kehidupan setelah kematian. Dharma dipinjam berdasarkan pada keyakinan dan kekuasaan. Dharma yang dipinjam hanya untuk berkhotbah , sedangkan dharma sebenarnya adalah untuk dijalankan. [Ramtirth granthavali bagian 6, p.16]

Tidak menerima suatu agama berasal dari orang yang berkarakter tertinggi, sering kali orang dari karakter termegah telah gagal dalam menguraikan kebenaran. [realisasi akan Tuhan ] bagian 3, halaman-2

Menerima dan percaya pada agama terletak pada kemampuannya sendiri. Ujilah dan saringlah diri sendiri. Kebebasan tidak di jual untuk Buddha, Jesus Mohammad aur Krishna. , [Halaman pat 11 29]

### 24. Roomi-Parsian:-

pqrwfi ugk "koh vt vgyssdye

pqrwfi sñk "koh vt vgyssñueA

**Chu tu pinha shavi ajahle kufram,**

**Chu tu paida shavi ajahle deenam.**

Ketika Anda akan keluar dari pandangan saya, saya akan menjadi tidak beragama dan kapan Anda akan muncul kembali, aku akan menjadi agama.

### 25. Bulla Shah:-

^cñyk\* glj usxyfñ+ kabcd vYyk vYyk fn xYyA

dñt jkñk i k; k vkyyek dñt dñx tñai k; k >YyAA

**'Bullah' hor ne galdiya, Ek allah allah di gall,**

**Kuj rolla paya aalma kuj kagjan paya jhall.**

Tidak ada yang lain kecuali hanya Tuhan. Apabila masih ada kebingungan, hal ini hanya diciptakan oleh beberapa orang yang sok tahu

## 26. Panapdas

[a] tkdsI k/ksjke feyr I kpk er gSI kbA  
vlsj ersl c >v/; i kui jke u eV/sdtkbAA

**Jake sadhe Ram milat sancha mat hai soi,  
or mate sab jhoote, panap Ram na mainte koi.**

Satu-satunya yang dianggap kebenaran adalah hanya satu, yang akan membawa Anda ke Ram (Tuhan). Sisanya hanya kebohongan, yang tidak akan pernah menemukan Nya.

[b] rue u [kks:jsj]ke feyr g/ I kpk er gSI kbA  
v/lrj I jr yxk; ; i kui gfj dk n"ku gkbZAA

**Tanam na khoje Ram milat hai, sancha mat hai soi.  
Antar surat lagaye, panap hari ka darshan hoi.**

Pencarian oleh tubuh dan pikiran, membantu orang memahami Ram (Tuhan). Hal ini benar, bahwa berkonsentrasi pada diri – Hari (Tuhan) yang dirasakan.

## 27. Sarvodaya Philosophy:-

[a] Semua agama di dunia yang menimbulkan konflik, bukan persaudaraan adalah ajaran sesat. [dada Dharmadhikari halaman darshan Sarvodaya 35.]

[b] Perubahan hanya terjadi di masyarakat atau sekte. Dalam agama [dharma] tidak mungkin ada hal seperti perubahan atau penukaran [s.d. halaman 37]

## 28. Baanbhatt :-

/keI jk; .kkukal ehi I pkfj .; dY; k.k I Ei nksHkofrA

**Dharmparayana samip sachariny kalayan sampado bhavati.  
Pengikut dharma adalah perbendaharaan dari kesejahteraan**

[Kadambari halaman 88]

## 29. Menurut Gurudev Ravindranath Tagore, Cinta adalah dasar dari semua agama.

(Surat 22 Maret 1894 Halaman 503)

30. tk fof/k bz'oj i kb, ] I kbz'tkuA i fika  
v: i nfrR gStgkayfx] rsl c tkuqclq fikaA

**Ja vidhi eshwar paiye, soi janau panth,  
aru pravarti hai jahan lagi, te sab janu kupanth**

Cara untuk mendapatkan Tuhan hanya bisa dicapai dengan jalan yang benar (Dharma), apabila pikiran Seseorang masih bergerak dengan cara lain, hal ini adalah salah. [Banadas Sad Ka



Premchand 35 Halaman 506 Visva Suktij]

31. Menurut Swami Ramakrishnananda agama dimulai di mana ilmu pengetahuan berakhir.

32. ^, d , oal ân; /kekãfu/kubl; uq kfr ; %  
'kjhhsk l ðk uk"kal oÈU; P; xPNfrAA

**Ek evam sahradyam dharmo nidhnepyanuyati yah,  
Shariren sanbh nasham sarvmanyachy gachati.**

Dharma adalah satu-satunya teman yang selalu mengikuti bahkan setelah kematian, sementara hal lain hancur bersama dengan tubuh jasmani dan segalanya, kecuali dharma [balla! Penyair Bhoj Prabandh 32 Halaman 492]...

33. vk; ðrk : ' ; foRrk | afo/kpapyehfrjeA  
/kekMpy LrrksfuR; ðhkon-/kezojks tu"AA

**Aayusta rushy vittadham vidhucham chalmetiram,  
dharmonchal stato nityam bhaved dharm varo janah.**

Umur, pemuda dan kekayaan bisa berubah-ubah bagaikan cahaya. Dharma adalah tidak bergerak. Oleh karena itu seseorang harus selalu mengikuti agama yang di anutnya [Shri Hiralal Ji kalpataru 7/45/29 Halaman 492]

34. /keL; l ðek xfr"AA

**Dharmasya soochma gatih.**

Dharma maju dalam langkah yang tak terlihat [agyat Page 492].

35. ukjk; .kuquket yrskaokjsrusrft , jA

Eul k okpk dezkk djhusy{eh cjusðkft , jA [Narsi Bhagat]

**Naraynu namaj letan vare tene tajiye re,  
mansa vacha karmana karine lachmi barne bhajiye re.**

Lantunkan dengan pujian nama Narayana, Seseorang harus meninggalkan keinginan duniawi. Dengan tindakannya dan berpikir hanya pada satu tujuan (Tuhan).

36. ufgapkgðl kekT; l ðk ukfgaLox&fuokLiA  
tÙe tÙe fut /kezi Sgjf" k p<kokSi k. kAA

**Nahi chahon samarajy sukh, nahi swarg nirvaan  
Janm janm nij dharm pai harashi chadovo praan.**

Aku tidak berharap untuk kenyamanan kekaisaran, atau emansipasi. Aku akan dengan senang hati mengorbankan kelahiran hidupku setelah lahir pada agamaku. [Veer Satsai Chan Halaman 498 Shatak 100]

**37.** Semua agama berbicara dengan satu bahasa. Satu-satunya tujuan agama adalah untuk mengembangkan nilai-nilai yang paling mulia untuk kemanusiaan [Hari Krishna premi (Shakti Sadhna Halaman 498]

**38.** Agama yang ditutupi oleh lipatan kotor, harus dirobek dan dibuang. Hal ini dapat dilakukan hanya oleh mereka yang memiliki iman dalam agama. Para guru spiritual sejati harus melangkah ke arah ini bebas dari rasa takut, keinginan, dan tidak egois, dan dengan cara yang tidak kejam. Agama harus dibersihkan tanpa mengganggu opini publik. Manusia dapat membuat instrumen agama yang kuat dengan menciptakan konservasi masyarakat yang sehat. [Sampoornanad: samajwad halaman 35-36]...

**39.** nlu vt i jgst xkjkladeky ; kcnA

**Deen aj parhejagaran kamal yabad.**

Agama memperoleh kesempurnaan dari orang-orang yang melakukan kontrol dan mengendalikan diri [Sheikh saadi: Bab gulistan 8]

**40. Mahatma Gandhi:-**

**[a]** Kemuliaan Dharma terletak pada pembebasannya bukan kekayaannya.

**[b]** Agama yang benar adalah tak tergoyahkan. Tradisi dan adat istiadat dapat diganti seiring waktu. [Dari Mahadev bhai buku harian Part 1 Page 288]

**[c]** Dharma tidak ada hubungannya dengan kasta . [Penghapusan Kasta]

**41.** , Dds/kEesgltwra .kA blnk nð fo l ð djflrAA

/kE&fog:k gkse.k kj gkspMky foi x.k, ak uflrAA

**Ekke dhamme hontane, inda dev vi sev karanti**

**dhamm-vihan ho manus ho, chandal vipgaden nanti.**

Evan Indra dan Dewa-Dewa lainnya melayani dan memimpin kehidupan berpegangan dengan Dharma. Bahkan orang-orang yang terendahpun apabila melangkah di rumah orang tanpa Dharma, laakan kehilangan agama. [Syambhudev (Padmayrii 6/14/9, Halaman 493)]...

### **Dharma, Kebenaran**

Akar dharma terletak pada dedikasi terhadap satu tuhan yang mengesampingkan semua kekacauan agama. Tekun mengikuti jalan yang ditahbiskan dari pencapaian Ketuhanan adalah dedikasi agama yang benar. Dan orang yang mengikutinya akan manjadi individu yang ber keTuhanan, bahkan untuk seorang yang bermoral bejat sekalipun.

# *All enlightened sages are one*

Saudara Saudaraku,

Tidak terhitung banyaknya makhluk hidup baik yang kecil maupun yang besar di dunia ini. Semua akan membuahkan dari tindakan mereka sendiri. Ini adalah sistem yang unik dari Tuhan yang Maha Tinggi. Setelah keluar dari tragedi suram kehidupan, dan mengakhiri siklus kelahiran dan kematian, semua orang bijak yang tercerahkan, yang disebut dengan nama yang berbeda, seperti inkarnasi, pengemis, messenger, rasul, santo atau orang bijak yang tercerahkan yang berusaha membersihkan masyarakat dari kehidupan yang kotor dengan menunjukkan jalan yang bersih, aman yang dapat menyebabkan orang untuk mendapatkan nektar. Urutan pesan ini sudah berlanjut sejak dahulu kala. Namun yang terjadi di masyarakat, bukannya memahami pesan tersebut, mereka justru membuat prinsip-prinsip imajiner dan dogma di berbagai sekte dengan banyak pendapat. Sebagai hasil dari konservatisme atau kekolotan dan pandangan sektarian yang sempit, masyarakat selanjutnya membagi dalam kasta dan kepercayaan dari warna yang berbeda dan menjadi musuh satu sama lain. Ada yang mengatakan bahwa Tuhan hadir dalam setiap partikel, sementara yang lain mengatakan tidak bahkan hal itu dianggap sebagai dosa untuk menyakiti salah satu oleh ucapan atau tindakan, sementara yang lain mengatakan bahkan masuknya bakteri dalam tubuh adalah kekerasan. Lama kelamaan, beberapa orang yang melakukan berpuasa sudah tidak ada lagi atau bahkan masih ada yang terus melakukan upacara dan ritual agama di tempat ziarah dan beberapa orang lain masih sibuk dalam adat dan tradisi. Dalam kenyataannya, Tuhan tidak ada hubungannya dengan tradisi.

Mereka yang lahir dalam tradisi tertentu walaupun dengan tekun setia sampai napas terakhirnya namun tidak bisa mendapatkan cara bagaimana menyingkirkan nafsu, kemarahan, keserakahan dan lain lain, akibatnya bahwa hidup makhluk harus melalui kelahiran yang berbeda dalam berbagai bentuk. Setiap tradisi yang salah adalah ibu dari ketidakbahagiaan dan masalah. Jika Tuhan hadir dalam setiap butir pasir maka siapakah yang akan kita cela? Apakah Ibu bisa menyebabkan pergolakan atau dosa atau hanya kebajikan, bahkan kekerasan atau kelembutan? Dalam crusher banyak serangga yang hancur dengan tebu. Varietas yang berbeda dari manisan yang terbuat dari gula bisa kita nikmati. Anda memasak lalat atau ayam dalam mentega, itu adalah sama, untuk daging dan jiwa yang umum di setiap organisme hidup, kecil atau besar.

Demikian pula, masyarakat terjat dalam kebingungan dan kesalahpahaman tentang pengabdian, meditasi (yoga) diarahkan di jalan yang benar oleh orang bijak yang tercerahkan dari waktu ke waktu.

Setiap makhluk hidup menginginkan kebahagiaan dan kepuasan, tapi kebahagiaan ini dapat diperoleh hanya melalui tubuh manusia.

Cara untuk menghilangkan kekuatiran dimulai dengan layanan khusus dari Seorang Guru spiritual yang tercerahkan (Sadguru) . Layanan khusus, Memuja tentang Tuhan dengan nyanyian Religi ( Bhajan ) memberikan bantuan atau pengabdian terus ditumbuhkan didalam hati. Kebangkitan bermeditasi menjadi kusir guru spiritual atau Tuhan. Semua ini hanya mungkin bila Tuhan itu sendiri bertemu didalam hati seorang guru spiritual. dalam kebangkitan meditasi, Tuhan menuntun sebagai meditator dan pada gilirannya, kita mengikuti petunjuk memasuki keadaan realisasi diri....

Ada berbagai cara Tuhan untuk membuat kita mengerti, tetapi ada empat cara utama kebangkitan meditasi adalah exercitent, yaitu, swapna sura, sthool sura, sushupti sura dan sam surah. Pengalaman akan terbangun dengan mengucapkan Chant dalam waktu tertentu dengan iman atau pengabdian dan melayani Sadguru sesuai dengan kemampuan, kemudian bagaimana kita menahan diri dari pikiran dan hawa nafsu lainnya. Oleh karena itu untuk belajar bagaimana cara bermeditasi dengan benar, kita memerlukan seorang Guru bijak yang tercerahkan. Tanpa mengikuti urutan ini kita tidak pernah bisa mengatasi ketidakbahagiaan dalam hidup di masa depan. Kebenaran dari kenyataan akan menggantikan keraguan di hati kita, untuk mengantarkan manusia mencapai keadaan Buddhatva, sebagai pencerahan.

Keraguan agama dan kebingungan selalu ada dalam kehidupan manusia. Seorang bijak yang tercerahkan selalu berusaha untuk menghilangkan kabut ketidaktahuan dan kebingungan dengan menunjukkan perjalanan yang aman dan jelas. Namun dalam perjalanan mereka kabut ini kembali menempati tempatnya lagi. Ini adalah tugas seluruh umat manusia untuk melihat bahwa kabut ini tidak pernah menutupi agama lagi. Mereka dapat melakukannya dengan menghancurkan kesalahpahaman dan kebingungan, Nama nama orang bijak yang tercerahkan tidak dihancurkan dan menerima prinsip-prinsip asli mereka, kata-kata dan semangat Mereka ditulis secara baik yang bisa menjadikan suatu kebanggaan sebagai seorang spritual, Organisasi yang berbeda dibentuk atas nama orang bijak yang tercerahkan. Apa pesan mereka? tujuan mereka? Mereka yang percaya dan mengikutinya sebagai pengikut sejati dan jamaah. Mereka yang mencoba untuk memaksakan mengambil, prinsip-prinsip yang belum teruji di masyarakat atas nama orang bijak yang tercerahkan sebagai musuh nyata jiwa dan umat manusia. Pikiran dari beberapa orang bijak yang tercerahkan diberikan di sini, yang akan membantu seorang pencari spiritual yang benar untuk menghilangkan

keyakinan buta dan kesalahpahaman yang merajalela di masyarakat.

Di dunia manusia lahir dalam beberapa tradisi yang berbeda . Beberapa tradisi yang terpisah dari yang lain untuk masyarakat modern dan terlokalisasi di alam dan hanya berguna bagi masyarakat itu sendiri, Namun, mereka juga berubah sesuai dengan waktu. Tapi, beberapa prinsip dan ajaran yang didasarkan pada kitab suci adalah tidak berubah dari sifat yang kekal. Prinsip-prinsip tersebut adalah nilai kekal baik untuk alam maupun manusia. Prinsip-prinsip ini awalnya didirikan oleh kitab-kitab terdahulu yang sulit dapat dipahami oleh akal. Hasil untuk memahami dan menafsirkan mereka di tingkat rasional di hadapan dunia hanya menghasilkan perpecahan bersama dalam sekelompok manusia. Para Intelektual hanya menafsirkan kitab suci sesuai dengan kapasitas intelektual mereka saja . Itulah sebabnya kita memiliki interpretasi yang berbeda dari teks-teks terdahulu dan suci. Nampaknya tidak ada yang setuju bahwa ada dua Orang Bijak, Hal ini memerlukan penafsiran baru lagi dari teks yang sama.

Pada kenyataannya, bahwa orang bijak yang tercerahkan telah mencoba untuk mencari dan memahami seiring dengan waktu dan kehidupan dengan pengorbanan, penebusan dosa serta meditasi, hanya kebenaran itu saja yang bisa menebus manusia dari ketidakbahagiaan dan penderitaan dari siklus kelahiran dan kematian, sementara yang disebut intelektual hanya untuk memanjakan status intelektual semata-mata namun dalam praktek mentalnya dengan menafsirkan teks-teks yang hanya menyebabkan kerugian yang tidak dapat diperbaiki secara sosial dan spiritual.

Semua binatang, burung dan bentuk kehidupan lain di dunia ini memiliki keseragaman dalam bahasa mereka, perilaku dan kebiasaan. Keragaman hanya ada pada manusia. Binatang atau burung di India akan memiliki perilaku kebiasaan makanan yang sama di setiap tempat di dunia. Tidak kah sama singa di India yang ganas merupakan karnivora atau pemakan daging sementara di beberapa bagian lain sebagai herbivora atau pemakan tumbuh tumbuhan ? Hanya orang yang menciptakan perbedaan dan keragaman di dalam dan luar hidupnya, perbedaan waktu menjadi satu-satunya penyebab permusuhan ketidakbahagiaan dan degenerasi. Tapi, orang yang telah dibawa ke jalan spiritualitas dan telah mengalaminya selalu mengatakan dan setuju dengan kebenaran yang diucapkan oleh pelihat kuno jutaan tahun yang lalu. Yam, Niyam, Sanyam (menahan diri) telah menjadi doktrin utama mewujudkan kebenaran ini sejak jaman dahulu. Hal ini telah ditegakkan dan didirikan oleh setiap orang bijakyang tercerahkan di setiap tempat terlepas dari Kitab Suci.

Sama seperti bahasa burung dan binatang di seluruh bumi ini adalah sama, ada kehidupan juga bebas dari perbedaan. Sama dengan seorang bijak yang tercerahkan yang telah merasakan sifat KeTuhanan

dan memiliki kebulatan suara dalam kata-kata dan prinsip-prinsip terlepas dari tempat kelahirannya, bahasa atau dharma. Prinsip-prinsip mereka bebas dari segala perbedaan dan perselisihan.

Kebenaran dari semua adalah satu, yaitu Tuhan Yang Maha Esa. Setiap pemikir atau Seorang bijak yang tercerahkan didunia mengalami pemenuhan dalam hidupnya dan mencoba orang lain untuk mengikuti kursus yang sama dalam hidup untuk mengalami pemenuhan. Semua orang yang tercerahkan memiliki satu niat umum yang entah bagaimana manusia harus bisa menahan diri pada indera dan pikiran bebas dari pikiran, menyadari diri sejati dan dengan demikian menjadi karakter yang ideal dalam masyarakat, pikiran dan kehidupan adalah sebagai brilian bagaikan matahari yang dapat menghalau kegelapan kebodohan dari hidupnya untuk selamanya. Ini selalu menjadi usaha Seorang bijak yang telah tercapai tersebut dan teks dengan teologis yang mereka tulis. Namun, semua naskah tersebut sayangnya menjadi sumber histeria intelektual, yang membawa kekacauan ke berbagai jenis di masyarakat.

Hal ini membuat seseorang mengartikan kebenaran yang berbeda sesuai dengan kenyamanan dan kemanfaatannya.

Hal ini menyebabkan manusia dalam perjalanan waktu lebih jauh dari kebenaran dan membawa banyak tradisi yang berbeda. Tradisi ini pada gilirannya dan dengan berlalunya waktu mulai diterima sebagai kasta dan sekte. Jadi dengan interpretasi yang salah tentang kebenaran dalam teks teologis seseorang akan terkena pikiran sempit dan egois. Prinsip-prinsip kuat dan keyakinan yang menjaga manusia tegas dan teguh pada tugas, awalnya tampak sulit dan tidak praktis, dalam jangka panjang masa depan kita tetap aman dan terjamin.

Jalan-jalan yang melewati medan berbatu lebih kuat dan lebih aman daripada jalan yang dibangun di atas tanah lunak. Seseorang tidak bisa tabah dan tegas tentang prinsip-prinsipnya kecuali dia sadar akan tanggung jawabnya. Dimana ada ruang untuk permusuhan, kepahitan, keturunan, ketakutan dan kesalahpahaman, lebih baik untuk menunjukkan ketidakpedulian mereka untuk kepentingan yang lebih besar dari manusia. Orang-orang harus mendukung dan menghargai upaya tersebut sebagai perwakilan prinsip yang teguh dalam masyarakat. Pertama, kita harus menyerah pada prinsip dan aturan-aturan yang membuat masyarakat konservatif atau kolot dan dogmatis. Dinding apapun perbedaan akan membuat masyarakat mengemukakan konflik yang keras dan saling membenci dengan kekerasan, yang akan mencabut manusia dari kedamaian dan kebahagiaan.

Tradisi selalu membuat perbedaan dan konflik sementara dharma selalu menyatukan. Pikiran rohani hanya dapat membuat hubungan manusia damai dan bahagia. Apa yang penting saat ini adalah untuk memahami sifat sebenarnya dari dharma dan memahami perbedaan

antara dharma dan tradisi. Semua tercerahkan, jiwa mulia turun ke jalan yoga yang agung, merasakan kekuatan Ilahi. Bagi setiap orang di mana saja di muka bumi ini, sebaiknya berpikiran bahwa setiap bijak yang tercerahkan diperuntukkan dalam kelangsungan idealnya hidup yang dapat menebus dirinya dari segala kesedihan, kesedihan dan masalah-masalah kehidupan lainnya.

Semua organisasi di dunia bekerja sebagai kelompok yang terorganisir atas nama beberapa orang yang tercerahkan, dan mulai berlatih prinsip-prinsip dan norma-norma yang diturunkan dari sikap dan perilaku, tetapi dia tidak bisa memahami usaha spiritual yang hakiki dari bijak yang berprestasi. Oleh karena itu, perbedaan pendapat dan pandangan alam berubah dengan waktu dan keadaan.

Jadi, manusia mempunyai keterbatasan yang sempit, membuat kelompok yang kolot dan sekte karena ia gagal untuk melihat sumber dari norma dan petunjuk aturan sebagai prinsip-prinsip dasar dari bijak yang tercerahkan. Seiring berlalunya waktu masyarakat ini mendapat pemisahan sekte kecil, agama dan kasta, yang mulai memperlakukan satu sama lain sebagai inferior, rendah dan bermusuhan, dan mulai memaksakan prinsip-prinsip mereka iman pada orang lain secara paksa dan berkelahi. Saat ini kita melihat hasilnya secara luas terlihat di berbagai belahan dunia.

Mereka yang mencoba untuk memaksakan prinsip-prinsip mereka melalui intimidasi, teror dan konspirasi harus mempertanyakan apakah prinsip-prinsip dan pikiran mereka, mereka ingin memaksakan pada kelompok lain, telah membuat mereka dan masyarakat mereka bebas dari ketegangan, kesedihan dan menjalani kehidupan yang damai dan kepuasan gratis dari ketegangan.

Mereka harus tahu bahwa semua prinsip sosial dan teori telah mengabaikan hanya dalam penderitaan yang memberatkan dan ketidakbahagiaan umat manusia. Persatuan dan cinta yang hilang antara komunitas manusia pada umumnya adalah karena orang bijak yang tercerahkan yang terus mempersatukan umat manusia oleh prinsip-prinsip yang baik dan pikiran persaudaraan yang universal. Mereka tidak pernah berharap bahwa orang-orang berjuang di antara mereka sendiri dan kehilangan perdamaian, kemakmuran dan kebahagiaan. Setiap bijak yang tercerahkan di dunia ini hanya memiliki satu tujuan, kebahagiaan dan kedamaian, yang tidak dapat dicapai dengan kenikmatan dan kenyamanan hidup.

Semua orang bijak yang tercerahkan lahir dalam beberapa sistem sosial berlatih tradisi tertentu. Mereka merenungkan dengan serius dampaknya terhadap mereka, melepaskan diri dari itu dan mencoba untuk memahami, kebenaran kongkrit dan menjadi satu dengan kebenaran yang kekal, menjaga diri mereka bebas dari semua tradisi, masalah,



kesengsaraan dan kekhawatiran.

Setiap bijak yang tercerahkan akan mengedepankan kebenaran untuk semua orang di dunia yang akan menguntungkan dalam kehidupan manusia sesuai pengalamannya. Pada saat yang sama untuk menjaga masyarakat yang kemudian akan hancur dalam beberapa jenis urutan dan sistem, dirumuskan beberapa aturan dan prinsip-prinsip sehingga manusia tetap jauh terlibat hanya dalam kenyamanan dan kemewahan, namun untuk mendapatkan kebenaran sampai mencapai sasaran kebahagiaan dan kedamaian di mana ada total ketiadaan kelemahan manusia, Segala sesuatu di dunia ini dan bahkan pengalaman yang paling mewah, akan menjadi penyebab ketidakbahagiaan. Untuk bebas dari segala kesedihan dan masalah hanya mungkin dengan persepsi Tuhan.

Pengetahuan Ilahi ditolak kemudian menjadi sangat mungkin kesedihan menjadi bentuk yang bebas dengan gangguan internal yang menghasut sesuatu terhadap dunia materi. Dengan pengetahuan Ilahi gangguan ini benar-benar tumbang. Kuasa Tuhan yang berkepanjangan, tapi semua pencari telah mengalami kekuatan ini dalam hati mereka dengan bantuan guru spiritual. Kebenaran ini telah diterima secara universal oleh setiap bijak tercerahkan di dunia. Kecurangan dan berkelahi satu sama lain demi kesenangan materi adalah kebodohan, itu adalah penyebab kesedihan, dan ketidakbahagiaan. Penghapusan total mereka adalah prestasi terbesar dari tubuh manusia. Seorang yang bukan bijak yang tercerahkan pernah membantah kebenaran ini.

**“Asurya naam te loka andhen tamsavratah,**

**Taste pretyabhigachanti ye, ke chatm hano janah.”**

(Shukla Yajurved)

Mereka yang tidak mencoba untuk mencari pembebasan jiwa berlatih yoga dan memahami Tuhan. Orang tersebut yang membunuh jiwa mereka dengan cara ini, pergi ke alam setan, yang diliputi oleh kegelapan dan kesedihan. Seseorang dapat terus melakukan sesuatu atas nama perbuatan baik, namun apabila Anda tidak pernah mengambil jalan dalam mempersepsikan Tuhan dan menjadi satu dengan Nya, tidak lama kemudian alam setan ini akan tersedia. Lantas di mana kita harus mencari Nya? Jawaban atas pertanyaan ini adalah bahwa Tuhan bersemayam di hati setiap makhluk hidup. Para bijak yang tercerahkan telah merasakan Nya melalui kecerdasan yang paling halus, ini adalah pengalaman pelihat Veda kuno. Setiap orang dapat merasakan keberadaan Tuhan melalui orang bijak tersebut. Metode untuk merasakan Tuhan di dunia ini hanya satu dan sama, yang bisa dipelajari dari orang bijak yang tercerahkan saja. Jadi pelihat Veda dipanggil pencari spiritual (sadhak) untuk mencapai pengetahuan ini dari orang bijak tersebut hanya yang didasarkan pada pengetahuan Veda dan diri mereka sendiri yang diperoleh pada Braham. Pengetahuan ini sendiri dapat memastikan persepsi Tuhan yang bebas

dari segala penderitaan.

Hanya dari bijak yang tercerahkan saja yang akan membantu Anda merasakan bahwa Tuhan bersemayan di dalam hati. Tidak ada cara lain yang didapatkan untuk menebus dari kesedihan dan ketakutan akan kematian, tidak bisa memenuhi (Brahmanisth) , prinsip-prinsip kuno yang berbeda , dan teori atas nama wahyu Tuhan hanya akan terus membingungkan dan menyesatkan.

**Yesh sarveshu bhooteshu gudooatma na prakashyate,**

**Drashyate twagrayaya buddhaya**

**soochmaya soochmdarshibhih.**

(Atharv Ved)

**Taddhigyanarth sa gurumevabhi gachaet**

**Samitpanih shrotriya brahmnistham,**

**Vedahmetam prusham mahantmadyavarn tamsah parastat.**

**Tamev viditwati mratumeti nanyah pantha vidhtenay.**

(Yajurved Ch 31/18)

Banyak sarjana setelah mempelajari semua Kitab Suci secara filosofis dan metafisis hanya untuk merealisasi diri. Pelihat Veda berpendapat bahwa bahkan orang intelektual yang paling tajam tidak bisa mencapai Tuhan hanya dengan penalaran logis. Dia tidak dapat mencapai dengan menghiasi bunga-bunga dan bahasa, Realisasinya bahwa (Tuhan) hanya mungkin dapat ditemukan dalam pikiran yang murni bebas dari gangguan apapun. Dan, cara untuk membuat pikiran bebas dari gangguan apapun hanya melalui guru spiritual saja. Jika tidak demikian maka studi tentang semua kitab suci Veda akan sia-sia, apakah bisa setiap orang yang pernah disembuhkan hanya dengan mempelajari nama-nama obat-obatan ?

**Richo achare parme vyoman, Yasmin deva adhik vishwe Nisheduh,**

**yastam na ved kimracha karishyati**

**ya it tad vidust ime samaste. (Rigved Mandal)**

**Naaymatma pravchanen labhyo na medhya na bahuna shruten**

**yamevaish vradetu ten labhystasyesh, aatma vivrdute tanu swaam.**

Some one by his ordained action could achieve even enjoy the pleasures of the world still it does not make any difference. These pleasures are ephemeral and will become the reason of sorrow. King Nahush even after occupying Indra's throne had to take birth in the form of a boa.

Seperti pelihat Weda Bhagwan Ram , dengan bantuan Vishwmitra,

di bagian klimaks yoga, menangani orang-orang Ayodhya dan mengatakan bahwa tubuh manusia ini sulit bahkan untuk Dewapun tidak diberikan seperti yang ada pada manusia hanya untuk menikmati kesenangan sensual, tetapi sangat berarti besar dalam emansipasi jiwa nya. Jika seseorang dengan tindakannya ditahbiskan bisa mencapai bahkan menikmati kesenangan dunia sama saja tidak ada bedanya, kesenangan ini fana dan akan menjadi alasan kesedihan, seperti Raja Nahush setelah menduduki tahta Indra harus mengambil kelahiran kembali dalam ular piton

Tuhan telah memberikan tubuh manusia ini sebagai anugerah-Nya untuk mencicipi nektar. Mereka yang tidak berusaha untuk mencapai Tuhan melalui tubuh manusia ini adalah pembunuh jiwa dan hanya kematian bagi mereka. Mereka yang membunuh jiwa mereka ditugaskan untuk bentuk kelahiran yang rendah.

**“Bade bhagya Manush tan pawa, sur durlabh sadgranthin gawa,  
Sadhan dhaam mochh kar dwaara, paye na jehi parlok sudhara”**

**“So paratra dukh pawai, shir dhun dhun pachtai,  
kalahi karmahi eshwarahi, mithya dosh lagaye.”**

**“Jo na tarai bhavsaagar nar samaaj as paai,  
te krat nindak mand mat aatmahan gati jai.”**

**“Yahi tan kar fal vishay na bhaai, swargahu swalp anta dukhdai  
nar tan paai vishay mann dehi, palati sudha te sath vishlehi,  
taji mam charan vishay mann raata, tinh kar kaal roop main tata.”**

(Ramcharit Manas)

Yogi Bhagwan shiva mengatakan bahwa tubuh manusia ini tidak lah mudah bahkan tidak untuk Dewa, mendapat keberuntungan dan rahmat Tuhan, manusia bisa berubah menjadi malapetaka dan kebahagiaan tidak pernah pergi bersama-sama. Itulah sebabnya ketidakbahagiaan dalam beberapa atau lainnya bentuk selalu ada dalam kehidupan manusia....

**“Sunahu uma te log abhagi, Hari taj hohi vishay anuraagi”**

Yogeshwar Shri Krishna dalam kelahiran kedelapan sebagai Tuhan, dengan perantara Arjuna , menyampaikan pesan abadi pembebasan untuk seluruh umat manusia. Dia mengatakan Oh Arjuna, kesenangan yang timbul dari indera adalah penyebab kelahiran yang berbeda menyebabkan ketidakbahagiaan dan kesedihan. Jadi pikiran panjang terus terjatuh dalam kesenangan sensual, hal ini terus muncul sebagai penciptaan bentuk-bentuk kelahiran yang berbeda. Hanya ada satu cara untuk membela diri, 'Yagy' menahan pikiran yang timbul dengan

menghirup dan menghembuskan napas napas dan hanya meneriakkan nama Tuhan terus mengalir secara terus-menerus. Dalam keadaan ini menahan diri lengkap pikiran hasil yagya dengan persepsi tertinggi, sentuhan nyata dan asimilasi, yogi yang menjadi bebas dari semua ikatan tindakan seperti saya. Tetapi banyak Sadhak ( pencari spiritual ) meminta imbalan kesenangan. Arjuna, mereka adalah orang-orang berdosa, mereka hanya menumpuk dosa dan memakan dosa saja. Yogeshwar Sri Krishna mengatakan mereka yang menginginkan kesenangan berdosa, Orang-orang yang bekerja untuk memenuhi indra mereka hanya untuk kesenangan. Oleh karena itu Arjuna, engkau harus menganggap seorang bijak yang tercerahkan adalah ideal untuk kebaikan rakyat untuk pembebasan jiwa melakukan tugas mu dengan yang melakukan yagya.

**Ye hi samsparsjaa bhogaa dukhyonya eva te,  
aadhyantvantah kontey na teshu ramte budhaha.”**

(Geeta Ch. 5/22)

**“yagya shistasinah santo muchyante sarvkilbisheh,  
bhujjte te twagham paapa ye pachantyatmkaardaat.**

(Geeta Ch. 3/13)

**“Na maam karmaani limpanti na me karm phale sprihaa,  
iti maam yobhijaanaati karmbhir na sa badhyate.”**

(Geeta Ch. 4/14)

**Karmanaiva hi samsiddhim aasthithaa janakaadayah;  
Lokasangraham evaapi sampashyan kartum arhasi.**

**Yadyad aacharati shreshthas tattadevetaro janah;**

**Sa yat pramaanam kurute lokas tad anuvartate.**

**Na me paarthaasti kartavyam trishu lokeshu kinchana;**

**Naanavaaptam avaaptavyam varta eva cha karmani.**

Yogeshwar Shri Krishna mengatakan bahwa sikap dan perilaku dari orang bijak yang tercerahkan menjadi standar, bagi para pengikut yang meniru dia sebagai pembawa teladan. Jadi, seperti niat mulia akan menjadi panutan, Anda melakukan yagya dengan menghirup dan menghembuskan napas napas dan mencapai keadaan prestasi ke Yang Tertinggi. Arjuna, bagi Ku juga masih ada ada hubungannya, Aku juga telah mencapai bagian prestasi tertinggi ini dengan kewajiban melakukan yagya ini, begitu juga untuk kesejahteraan pengikut Ku, Aku melaksanakan kewajiban dan tugas ku ini. Arjuna orang yang tidak berperilaku sesuai dengan aturan yang ditentukan dan prinsip-prinsip yang ditahbiskan oleh Geeta , hidupnya akan sia-sia, hidupnya tidak ada gunanya

**"Evam pravartitam chakram naanuvartayateeha yah;**

**Aghaayur indriyaaraamo mogham partha sa jeevati. "**

Yogeshwar Sri Krishna mengatakan, banyak kesenangan sensual lahir hanya untuk menciptakan bentuk-bentuk penderitaan. Mereka yang tetap larut dalam kesenangan indera ini hidup sia-sia. Sebagai hasil dari Yoga mereka dibasmi dan makhluk hidup mencapai pembebasan tertinggi. Yogi yang menyadari dirinya akan bebas dari segala dosa, Tiga ribu tahun yang lalu pendiri agama Parsian, Zarathustra setelah pencapaian Tuhan, dalam pesannya kepada seluruh umat manusia mengatakan bahwa Ahoor Mazda (Vanquisher of Demons – pemenang dari iblis) adalah bahwa api di mana semua tindakan manusia, baik dan buruk dibakar dan sifat nyata diwujudkan dengan kebebasan penuh dari kesedihan dan ketidakbahagiaan. Pada pencapaian Ahoor Mazda manusia terkunci rantai kelahiran dan kematian.

Bhagwan Mahaveer lahir dari keluarga kerajaan dan mengalami semua kesenangan, dengan perilaku dan karakter seperti orang bijak yang tercerahkan lainnya, menjaga diri dari mereka serta memberi pesan bagaimana melakukan pembebasan jiwa dengan pencapaian kepada Tuhan. Sebagai hasil dari Yoga dan mati raga telah mencapai Kewal Gyan, Maharesi Patanjali sebelumnya menyebut sebagai bagian Kewalya, Dia menyeberangi berbagai tahapan Yoga ini sebagai penebusan dosa. Pada satu tahap penebusan dosa tersebut, Ia terus berdiri di satu tempat selama berbulan-bulan, bahkan tanaman rambat dihutan menutupinya dan burungpun membangun sarang mereka. Banyak para bijak yang lahir di keluarga kerajaan terkemuka dengan kehidupan yang terhormat namun dipermalukan dan bahkan dirugikan oleh orang yang tidak beradab, masyarakat adat tak terdidik, Meskipun diganggu dan terganggu oleh orang-orang ini mereka tetap murni sebagai pemaaf yang baik. Orang-orang kadang-kadang akan melepaskan anjing, meludah dan bahkan akan buang air kecil pada dirinya. Hal ini terjadi di kerajaannya sendiri yang ia sendiri sebagai raja. Selama penebusan dosa itu, adiknya kemudian menjadi raja, dalam contoh yang satu ini seluruh desa dan orang-orang bisa saja hancur tetapi dia malah ditoleransi segala sesuatu dengan ketabahan yang luar biasa dan kesabaran yang akhirnya mencapai tujuannya dari Kevalya Pad.

Ketika Ia meninggalkan keluarga kerajaan, dia melengkungkan dirinya dalam satu kain dan memiliki hanya sepotong untuk menutupi dirinya. Selama penebusan dosa yang berat selama enam tahun pakaian ini robek dan berkurang hingga jatuh, hilang dalam meditasi, ia benar-benar menyadari hal ini. Saat ini kita melihat pengikutnya dibagi dalam berbagai sekte, apa yang terjadi adalah wajar. Menjadi pertapa oleh alam dia tidak bisa meminta apa-apa, dan dengan demikian mencapai tujuannya melalui meditasi dan penebusan dosa keras dalam kesendirian dihutan. Hari ini, para pengikutnya mengecam penggunaan pakaian dari awal. Jika

dengan memberikan pakaian hanya pengetahuan tertinggi (Kevalya) dan pembebasan dari penderitaan maka semua burung dan hewan yang tidak mengenakan pakaian dan pengembara, pria atau wanita menerima pengetahuan ini berharga (Kewalya). Tapi ini tidak mungkin, untuk jumlah penebusan dari keinginan hanya melalui kebebasan bertindak yang sempurna. Pada tahap ini hanya semua pertimbangan sempit teori-teori palsu dan tradisi, kesedihan dan ketidakbahagiaan dan siklus kelahiran dan kematian datang untuk berhenti sama sekali.

Ribuan tahun sebelum Bhagwaan Mahaveer, Bhagwan Rishabhdev telah menempuh dengan jenis yang sama penebusan dosa yang berat yang bisa membangun dirinya sebagai Seorang ideal terbesar.

Bhagwan Buddha juga merupakan pewaris kerajaan yang sangat makmur. Dia berpikir secara mendalam tentang kerugian dan keuntungan dalam hidup dan alam fana ini. Ia mengalami kesedihan, ketidakberdayaan disetiap tempat dari kehidupan di istana dengan kehidupan di kampung. Dia memutuskan untuk mencari jalan keluar bagi manusia dari keadaan yang tak berdaya dan meninggalkan kehidupan kesenangan megah dan mewah untuk memiliki pengalaman realitas dalam kehidupan, berlatih yoga secara intens menjadi Bodhisatwa, dengan bahasa yang sangat sederhana ia menyampaikan pengetahuan itu. Atas pelepasan istananya ia bertukar pakaian kerajaannya dengan pemburu suku. Dalam waktu lima atau enam tahun ketika pakaian ini robek dan berkurang menjadi kain, ia mengeluarkan kain kafan merah dari atas mayat seorang wanita dan menutupi dirinya dengan itu. Melalui yoga dan penebusan dosanya, ia menyampaikan pesan bahwa pakaian dan benda-benda eksternal lainnya tidak memiliki makna khusus atau kontribusi dalam menahan pikiran. Pertama, dari Aalar Kalam dan kemudian dari guru spiritual kedua Uddak Ramputra merasakan proses menahan pikiran dengan pelepasan mutlak dari semua objek sampai pencapaian trans yang dipikirkan (Nirvichar Samadhi).

Kemudian setelah diserap di Dhyana Samadhi (trance) mencapai tujuannya dan menyatakan bahwa malam ini pada kuartal terakhir, aku telah mencapai esensi kekal, kebenaran, yang dicapai oleh pelihat sebelumnya. Setelah sukses lengkap dalam penebusan dosa, ia diuntungkan dengan semua jenis manusia dengan pengalamannya. Saat para pengikut Buddha menganggap keseragaman pakaian sebagai pencapaian Yoga Sadhana (praktek), Bhagwan Buddha meletakkan desakan terbesar dan stres pada pengekanan pikiran. Dia mengatakan kepada ayahnya dengan jujur dan menolak untuk duduk di tahta. Ia mengatakan, Ayah! Saya tidak takut api menyebar dikipasi angin, saya tidak takut dengan banyaknya pedang musuh yang telanjang. Hari ini, kita dengan berat hati bisa menemukan Seseorang seperti bhikkhu (biksu) yang terus-menerus terlibat dalam menahan pikirannya. Bhagwan Buddha yang tinggal terus-menerus dalam Samadhi (trance) memberi

manusia sarana untuk meringankan dirinya dari segala penderitaan. Jadi, ia mengatakan tidak membuang-buang waktu dalam memuja tubuh jasmani sebagai gantinya berlatih sepanjang waktu yang tersisa diserap dalam Samadhi (trance). Tanpa ini tidak ada pembebasan dari ketidakbahagiaan. Bagaimana Buddhisme bisa menjadi keyakinan yang terpisah ketika semua orang bijak yang tercerahkan telah melewati proses yang sama.

Yesus Kristus juga berasal dari tradisi Bhagwan Buddha. Selama tahap klimaks nya Sadhana (berlatih kebajikan), setan membawanya ke gunung yang menyatakannya selama empat puluh hari. Dia meminta Yesus untuk memberi hormat kepadanya hanya sekali, aku akan membuat Anda menguasai semua tambang perak emas berlian dan permata berharga lainnya dengan toko yang tak terbatas kekayaannya. Yesus menjawabnya, Kitab Suci mengatakan 'Hormat hanya kepada Allah' kemudian Setan dikalahkan dan ditinggalkannya sendirian.

Pada Saat Yesus menerima pengetahuan Ilahi dan menyebarkan pesanNya, berulang kali ditemukan pesan yang sama dalam Alkitab.

Setelah Yesus memberikan wacana kepada kerumunan yang sangat besar, saat itu ayah, ibu, kakak dan adik Nya tiba di sana. Murid-Nya yang sangat senang bertemu mereka, dan memberitahu Yesus kedatangan mereka, sehingga ia mungkin juga senang bertemu mereka setelah waktu yang sangat lama. Yesus mengatakan kepada mereka bahwa la berbicara tentang kebenaran, orang yang mengikuti jalan pengetahuan untuk Allah, mereka adalah saudara Ku atau ayah, ibu atau saudara perempuan. Setiap bijak yang tercerahkan telah menerima kebenaran ini bahwa Allah tidak berbicara dengan setiap pencari yang mengikuti jalannya Yoga setelah bertemu dengan guru spiritual. Pencari mulai mengikuti jalan yang ditunjukkan oleh tercerahkan, Yesus berkata hal yang sama, orang yang mengikuti perintah Allah pada pertemuan dengan beberapa bijak tercerahkan la akan mendapatkan cara untuk Sadhana (Yoga). Setelah itu Allah akan mulai memberikan arah. Seseorang yang mengikuti arah mereka adalah kakak dari Yesus Kristus. Hal tersebut disampaikan Ram kepada pengikutnya.

**“Soi Sevak priyatam mam soi”**

**Mam anushashaasan mane koi”** (Ramcharit Manas)

Yesus berkata, mengasihi sesama seperti yang Anda inginkan dia untuk mencintai Anda. Tetangga atau bisa siapa saja. Setelah la membasuh kaki murid-muridnya, la mengatakan jika Anda ingin menjadi besar Anda menjadi sama rendah hati. Dua ribu lima ratus tahun sebelumnya, Yogeshwar Sri Krishna mengumpulkan piring dari daun setelah selesai makan, sikapNya menunjukkan kebesaran-Nya, memberi contoh kerendahan hati layanan kepada pengikutnya. Menjaga diri terus-menerus terlibat dalam usaha spiritual Anda, berpikir kepada diri Anda

sendiri untuk menjadi orang yang paling rendah. Dia meminta para pengikutnya untuk hanya menggunakan satu baju dan menyimpan satu tambahan saja tidak lebih. Berapa banyak pengikutnya yang mengikuti instruksinya ? Tidak ada imam atau paus pernah membasuh kaki orang atau mengamati perintah-perintah Ilahi. Orang percaya bahwa apa yang ditulis dalam kitab suci adalah Perintah Allah. Namun, pada kenyataannya, setiap pengikut berdedikasi mendapat arah ini. Jika apa yang tertulis dalam Kitab Suci adalah satu-satunya amanat Allah maka tidak ada yang disebutkan dalam Kitab Suci tentang kode cara berpakaian dengan cara hidup yang kita gunakan . Kami tidak naik keledai sekarang seperti yang disebutkan dalam Alkitab, Penyebutan pesawat terbang dan kendaraan bermotor hanya ditemukan dalam Kitab Suci India, Namun ini bukan masalah pointer nyata. Para bijak yang tercerahkan, dengan menahan pikiran hanya mencapai Tuhan dengan cara yang normal, hidup sesuai dengan waktu dan tempat. Prinsip ini bersifat universal. Sistem sosial terus berubah sesuai dengan kebutuhan dari waktu ke waktu. Saudara Saudara Kristen hadir mengamati Sabat selama empat puluh hari, dengan cara ini mereka juga memahami Tuhan. Kami melihat mereka hari ini terlibat dalam kecurangan satu sama lain untuk merebut posisi kekuasaan dan kekayaan dan tidak mengikuti langkah-langkah kaki Nya.

Terpengaruhi oleh kehidupan Bhagwan Buddha ,Yesus Kristus , la berpuasa selama empat puluh hari seperti . menurut Valmiki Ramayana, Rawana mencoba untuk mengesankan Sita oleh kekayaan dan kemurahan hatinya dan kekuasaan, namun gagal. Dalam kehidupan pada setiap bijak yang tercerahkan situasi seperti ini disebutkan karena jalan yoga adalah satu dan umum untuk semua pengalaman dan prestasi serupa.

Kehidupan dan misi Mohammad Sahab dimulai dengan berbicara kebenaran. Ibunya menjahit dua puluh koin emas di lengan bajunya. Dia bepergian di kafilah ke tempat tujuannya. Para perampok tiba-tiba menyerang dan mulai penjarahan. Pada pencarian Mohammad yang hanya seorang anak berumur dua belas tahun, tidak ditemukan apa-apa pada dirinya. Ketika ditanya, ia mengatakan memiliki dua puluh koin emas dan merobek lengan bajunya. Ia sudah tidak sanggup. Pemimpin mengatakan bahwa Anda bisa menyelamatkan koin ini, Kami juga tidak menemukan apa pun selama pencarian. Anak itu menjawab bahwa ibunya telah mengatakan kepadanya untuk tidak berbohong

Kejadian ini memiliki efek yang besar pada perampok. Mereka membuang senjata mereka dan menyerahkan perbuatan jahat untuk selama-lamanya. Kebenaran ini tetap sebagai batu fondasi sampai napas terakhirnya. Mohammad Sahab mengalihkan orang-orang yang terlibat dalam kenikmatan sensual terhadap Allah, dan membawa mereka kembali dari segala kejahatannya untuk hidup kebajikan. Ia meminta orang-orang untuk melakukan perbuatan baik sehingga mereka tidak harus berdiri dengan kepala tertunduk di hadapan Allah pada hari terakhir penghakiman.



Dia meminta mereka untuk melakukan perbuatan baik sehingga mereka tidak diasingkan ke api neraka. Dia meminta mereka untuk percaya pada semua utusan Allah karena meskipun dalam ribuan mereka semua adalah satu.

Jangan menyebabkan rasa sakit untuk Seseorang s karena setiap tubuh adalah tempat doa Allah, membuat hati Anda murni sehingga dengan rahmat-Nya Anda dapat melihat Nya. Cara kebajikan adalah jalan ke surga. Allah yang berdiam di langit ketujuh yang mengawasi Anda dengan tindakan yang baik dan buruk Anda sepanjang waktu . Pengorbanan Anda adalah hal yang disayang dalam kehidupan Anda di jalan-Nya, sehingga Anda menerima kasih karunia-Nya dan bisa memandangnya . Ibrahim yang merupakan pengikut yang paling terpercaya dari Mohammad dikorbankan di jalan Khuda (Allah). Suatu hari Allah memerintahkan Ibrahim yang paling dicintai dalam mimpi, untuk dikorbankan . Dia berpikir pikirannya benar-benar terlepas dari segala sesuatu kecuali satu-satunya putra tercinta. Dia diikat pita putaran matanya dalam mimpi itu sendiri, meletakkan anaknya dan segera setelah ia mengangkat belati, malaikat-malaikat Allah mengambil anak dan menggantinya dengan seekor domba. Sejak itu para pengikutnya mulai membuat dengan tradisi hari pengorbanan kambing, domba, unta, sapi, lembu atau keledai.

Setelah Mohamad Saheb, pengikutnya berpikir sebelum hari raya idul fitri ( dengan berpuasa tahunan) sebagai jalan menuju Tuhan, dan mulai mengikutinya. Namun, gagal untuk memahami arti kata-kata yang tak ternilai dari bijak yang tercerahkan , manusia tidak pernah bisa mendapatkan pahala karena tindakannya.

Idul berarti kunjungan ke rumah, kita dilahirkan di dunia ini lagi dan lagi tergantung pada tindakan kita yang telah mengambil kelahiran di jutaan rumah, dan akan terus berubah rumah sampai kita mendapat rumah asli dari mana jiwa ini telah datang; dari laut spiritual yang jiwa ini hanya setetes, merupakan bagian integral, harus kembali ke kekuatan spiritual yang berbalik pada kesenangan kemewahan dari dunia material maka hanya satu yang satu ini benar dihargai dengan buah dalam merayakan Hari Raya Idul Fitri (puasa tahunan) dalam bahasa Arab disebut Siyam yang berarti berhenti. Selama tujuannya tidak tercapai kita harus terus berjalan. Transmigrasi tubuh terus berjalan dengan Allah adalah tujuan nya. Pada pencapaian Allah, ziarah ini akan berhenti, dan dengan Rosa juga akan menjadi orang suci lengkap, Kabir mengatakan hal yang sama dengan sangat jelas.

**“Sevak ko sadguru mila kachu rahi na tabahi;**

**kah kabeer nij ghar chalo jahn kaal na jaahi” (Kabir)**

Menurut beberapa orang yang berpengetahuan luas bahwa seseorang lahir hanya sekali. Jika kelahiran hanya sekali, lantas

mengapa beberapa orang dilahirkan kaya, beberapa miskin; beberapa tampan dan cantik dan beberapa jelek. Mereka seharusnya ada keseragaman. Kita harus mengambil lahir untuk menderita atau menikmati hasil tindakan saja. orang yang telah mengangkat dirinya dari pengaruh kedua Idul Fitri yang dirayakan setelah Ramadhan selesai karena ia telah menemukan tujuan sebenarnya.

Semua umat beragama membanggakan keaslian imannya masing-masing. Apakah ada kemungkinan atau alasan pertikaian bagi pengikutnya menjadi kejam dan jahat karena agama yang dianut berbeda? Jika ada Agama atau iman yang membuat manusia kejam maka iman atau Agama mana yang akan membuat seseorang baik, toleran dan pemaaf, Hal ini selanjutnya akan diambil oleh semua agama sebagai perwakilan dari intelektualnya.

Aadi Shankaracharya ketika ia baru berusia dua belas tahun telah meninggalkan rumah dan menjadi pertapa dan melalui meditasi konstan pada usia delapan belas tahun, menyadari adanya Tuhan dengan manfaatnya untuk seluruh umat manusia. Pesan utamanya adalah jika ada kebenaran, itu adalah Allah. Hanya ada satu cara untuk menyelamatkan diri dari ketidakbahagiaan dan kematian, yang merupakan realisasi diri melalui meditasi konstan. Jika seseorang tidak berperilaku sehingga ia tidak lebih baik dari hewan, meskipun ia memiliki pengetahuan tentang semua kitab suci.

**“Satyam Satyam punah satyam harir nameh kevlam”**

**“Praptesannehite marne nahi nahi rakshati dunkas karne”**

**(Aadi Sankaracharya)**

“Pashum pasho ko nakaroti dharmah pradhrit shastropi na cha atmbodhah”

Aadi Shankaracharya lahir seribu lima ratus tahun setelah Buddha. Pada saat itu ajaran pokok dari Bhagwan Buddha sudah mulai berkurang dan tempat mereka diambil oleh teori-teori imajiner. Setelah pertimbangan bijaksana pada teori-teori yang sinis, dengan kebaikan hati dari Shankaracharya, dikemukakanlah doktrin yang fundamental dari Bhagwan Buddha. Orang-orang yang tidak dapat memahami hal ini mulai mengatakan bahwa Shankaracharya telah membantah prinsip Buddha, yang bukan fakta. Dia hanya menghapus teori imajiner jahat demi mendapatkan uang itu, bukan dari doktrin-doktrin mendasar Bhagwan Buddha. Seseorang pernah mencoba untuk membantah prinsip-prinsip beberapa orang bijak tercerahkan lainnya, Mereka mencoba untuk menghapus tradisi yang dianggap salah yang datang setelah mereka atas nama mereka sendiri. Semua orang bijak yang tercerahkan selalu mempunyai pesan yang sama dan satu di masa depan, hanya dengan persepsi Tuhan. Persepsi ini terjadi selama meditasi dalam keadaan

Samadhi (trance). Keadaan menahan diri lengkap dan fokus pada pikiran disebut meditasi atau Samadhi (trance). Apakah masih ada yang akan membantah prinsip ini, kapan saja kepada setiap bijak yang tercerahkan? Jika masih ada seseorang yang membantah hal ini, tentunya dia tidak pernah bisa menjadi pemberi selamat umat manusia.

Doktrin utama Adi Shankaracharya telah diuraikan, dalam doktrin ini ia kalah dalam polemik semua ritualis yang belajar dari India, dan memaksa mereka untuk menerima doktrin, tapi hari ini beberapa teori imajiner yang disebarluaskan dalam nama-Nya. Dia bersikeras dan berkhotbah mono teisme untuk seluruh hidupnya. Dia tidak pernah menerima kekuatan selain Allah. Ini adalah prinsip setiap bijak tercerahkan di dunia. Aadi Shankaracharya mengatakan

**“Ayam tu parmo dharmah yadhyayogenaatm darshanah”**

Persepsi Tuhan melalui Yoga adalah Dharma yang tertinggi dan yang tidak mengikuti Dharma ini, meskipun Pengetahuan tentang semua Kitab Suci, dia akan lebih buruk dari binatang, karena ia tidak memiliki apa-apa kecuali kesenangan, yang merupakan penyebab dari semua ketidakbahagiaan.

Saint kabir seperti semua orang bijak yang tercerahkan lain yang telah mengalami kebenaran. Dia bermeditasi pada Ram, Ram kata yang sama, ia diterima sebagai Mantra (mantera) dari Swami Ramanand ji Guru Spiritualnya. Dengan melantunkan nama yang sama secara terus-menerus selama samadhi (trance) dan hanya ditujukan kepada pikiran Yang Tertinggi saja, seperti Aadi Shankaracharya ji ia mengucapkan dengan spontan.

**“Dharti hatu na pag dharu, neer hata na nahaau;  
maataa ne nahi janmiya cheer kahan te khaun”**

Dia selalu mengucapkannya dalam setiap wacana-

**“Ram na ramasi kavan dand laaga,  
mari jaiveka karasi abhaagaa”**

Dalam menggambarkan kondisi sendiri, ia selalu mengucapkan-

**“Ra or ma ke beech main kabira raha lukay”**

**“Jeev seeb sab pragte, ve thakur ve daas;**

**Kbir or jane nahi, ek raam naam ki aas.”**

**“Raam nam durlabh ati our te nahi kaam;**

**Aadi ant aru yug-yug ramahi te sangram.”**

Kabirdas ji juga mengikuti petunjuk Ilahi dan mendapat kebebasan dari segala kesengsaraan dan mencapai diri yang sebenarnya, Dia

mengucapkan -

**“Kabir Kutta Ram ka motiya mera nav;  
Ram naam ki jevri jit khenche tit janv.”**

Setelah setiap hal menjadi begitu jelas, orang hanya dengan menyebut diri mereka Satnami, merasa dirinya pengikut yang sebenarnya. Dia adalah putra yang mendapat kasih sayang ayahnya secara alami. Jika tidak demikian, lantas apa yang menghubungkan dia dengan ayahnya.

**“Uma kahahu main anubhav apna;  
Sat hari bhajan jagat sab sapna”**

Kebenaran adalah nama Tertinggi. Metode dari nafas untuk mengucapkan nama ini akan diberikan oleh guru spiritual, sehingga Sadhak (pencari spiritual) bebas dari semua ketidakbahagiaan dan dapat mencapai Tuhan. Saint Kabir seperti semua orang bijak yang tercerahkan lainnya menekankan pada iman yang gigih didalam nama Tuhan, dia berkata-

**“Ram Piyara chod kar kare our ka jaap;  
veshya kero poot jyon kahe koun ko baap“**

Bagi siapa yang mengucapkan nama lain, kecuali hanya Ram adalah bagaikan anak pelacur yang tidak memiliki ayah. Apa ada cercaan selain yang ini? Namun masih saja pengikutnya terus mengatakan dan berlatih banyak hal-hal aneh. Hal ini berlaku dari setiap kelompok yang terorganisir atas nama beberapa bijak yang tercerahkan. Kebingungan ini adalah penyebab perbedaan pendapat. Kabir, sementara memberikan pesan perdamaian dan kebahagiaan abadi ke seluruh umat manusia dengan mengucapkan-

**“Bhajan Bbhagati hari naav hai dooja dukh apaar;  
mansa vaacha karmna kabir sumiran saar.”**

Meditasi dan pengabdian dimulai dengan meneriakkan nama Hari ( Tuhan ), yaitu satu-satunya hal di dunia ini dengan melantunkan nama yang tertinggi dalam pemikiran, tindakan dan ucapan setia, apabila tidak melakukannya maka manusia hanya akan menciptakan kesedihan yang tak terbatas. Seperti yang dimiliki saint Kabir saint Goswami Tulsidas, Ia juga berkata-

**“Taji vividh karm adharm bahumat shokprad sab tyaghu;  
Viswas kar kah daas Tulsi ram pad anuraag hu.”**

Di dunia ini, berbagai kegiatan dilakukan dalam nama mulia, tindakan emansipatoris, yang jahat hanya akan membuat ketidakbahagiaan. Oleh karena itu semua kegiatan tersebut harus

dikecam. Di saat ini hanya kesetiaan di kaki Ram adalah sumber air mancur kebahagiaan. Selain ini hanya ada duka dan kesedihan.

**“Ram naam jehva jab lo tu na japihe;  
tab lo tu kahu jaaye teeno taap tapihe.”**

Ah! Sebutkan nama Ram dengan iman, Anda dapat mengambil kelahiran di mana saja di dunia ini bahkan dalam kondisi yang paling kondusif, Anda akan terus menghanguskan tiga jenis demam Dahik, Daivik dan Bhotik (fisik, ilahi dan material). Satu-satunya obat mujarab untuk menyingkirkan mereka adalah dengan melantunkan nama Ram. Pada saat melantunkannya, saat itu mantra (ilusi) Dampak Maya hilang dari hati, kemudian –

**“Daihik Daivik Bhoutik taapa, ram raaj kahu nahi vyapa.”**

Oleh karena itu untuk menyingkirkan segala macam penderitaan kita harus menyebut nama Yang tertinggi dengan iman yang sempurna dan pengabdian. Ini adalah intisari kehidupan. Goswami Tulsidas ji berkata, yang bermeditasi hanya ditujukan pada orang lain, dia adalah hewan tanpa tanduk dan ekor bahkan Saint Kabir mengatakan dia seperti anak pelacur, Mohammad Sahab mengatakan dia adalah kafir (kafir), Yogeswar Krishna menyebutnya Asur (setan). Meskipun arah sudah begitu jelas mengapa orang menyebut atas nama Dewa yang berbeda.

**“Shiv viranchi Vishnu Bhagwana, upjahi jasu ansh te nana.”**

Yang Maha Tinggi telah ada sejak ribuan tahun sebelum Brahma, Wisnu dan juga Shivas diciptakan yang kemudian dihancurkan, Yang tertinggi telah dipahami dengan mudah oleh para penganut- Nya, berlaku untuk semuanya, baik Ayah, Ibu, Istri, Anak, teman, semua bersatu hanya dengan iman dan ibadah dengan melantunkan ata nama kekuasaan-Nya yang berdaulat untuk lebih mudah memahami – Nya, seperti yang dikatakan Yogeshwar Sri Krishna –

**“Ashastra Vihatam ghor tapyante ye tapo janah;  
dambhaa hankaara sayankutaa kaam raag balanvita.”**

Pesan dari Guru Nanak ji tidak berbeda dari setiap bijak yang tercerahkan lainnya. Dia menemukan semua orang bijak yang tercerahkan dunia sebagai pengikut satu program umum saja. Itulah sebabnya ucapan didalam 'Guru Granth Sahib' terdapat koleksi ucapan-ucapan dari bijak yang tercerahkan berbeda. Guru Nanak ji sambil menceritakan cara untuk menyingkirkan kesedihan mengatakan –

**“Sagal Shrashti raja dukhiya,  
hari kaa naam japat ho sukhiya.”**

Dia memberikan arti yang penting apabila melantunkan nama.

**“Nanaku eke sumiriye jo jal thal rahyo samaay;  
Dooja kaahe sumiriye jo janme aru mar jaye.”**

Semua Orang-orang yang baik mendekati Orang-orang kudus untuk kesejahteraan mereka. Beberapa Orang juga telah pergi ke Guru Nanak ji, termasuk mereka yang pecandu keras perokok dengan pipa, kemudian Guru Nanak Ji mengatakan -

**“Bhang, Bhasuri, Surapaan utar jaay parbhaat;  
Naam khumari Nanka chadi rahat din raat.”**

Mereka hanya mabuk dan keracunan sepanjang waktu, mungkin hanya untuk pembebasan dari kesedihan, gangguan pikiran adalah penyebab dari semua ketidakbahagiaan dan dalam wacana ia menjelaskan identitas sikh.

**“Sikkha hoke kare karodh, Kanya mool na deve soodh.”**

Jika Sikh marah kemudian sengaja tidak menikahi putri Anda, hal ini berarti sikh mempunyai salah satu dari kelainan, seperti kemarahan. Hanya ada satu cara untuk menyingkirkan semua gangguan, dengan melantunkan Om, yang diberikan kepada Guru Spiritual dengan merasakan kasih karunia-Nya.

**“Vishu khana Vishu pahan na, vishu ke mukhi graas;  
ithe vishai vishu kamakhadna, mueya naraku niwas.”**

Ia, yang telah menaklukkan semua keinginan dan gangguannya dengan melantunkan nama Ram sebagai mentor spiritual sejati, tidak ada perbedaan antara dia dan Tuhan.

**“Ram naam ur main gayo, so nar mukta janu;  
tehi nar hari antar nahi, Naanak saanchi maan.”**

**“Kaam krodh parse nahi, lobh, moh mad maan;  
Nanak sanchi kahat hai so moorakh Bhagwaan.”**

Siapa yang tidak mencoba untuk menjadi bebas dari gangguan, ia mengembara melalui bentuk-bentuk kelahiran yang berbeda di dunia ini, menderita dan selalu tidak bahagia. Dia tidak memiliki sesuatu yang substansial, yang bisa memberinya kedamaian dan kebahagiaan. Dia hanya memiliki –

**“Sat shri akaal vaah guru je ka khaalsaa; vahe guru ji ki fatah.”  
“Vaahe guru, satnaam”**

Sementara semua orang bijak yang tercerahkan telah bersikeras

melantunkan dari Om atau Ram. Dengan nama ini manusia dapat menebus dirinya dari semua penyebab kesedihan. Jika kita tidak menghormati pembicaraan kudus dan menerimanya maka apa yang harus kita hadapi nanti di pengadilan, hal ini harus kita pikirkan lebih serius.

Anda pasti sudah mendengar tentang santo besar Jagjeevan Swami. Dia adalah orang suci yang sangat populer di wilayah timur utara India. Dia termasuk di antara orang-orang kudus yang besar lainnya yang telah mengikuti cara hidup sesuai dengan arahan dari Tuhan. Ketika Yog Sadhana mencapai klimaksnya, satu insiden yang sangat aneh terjadi. Kejadian ini terbukti menjadi penyebab pembebasan bagi dia, tetapi untuk para pengikutnya itu terbukti menjadi penyebab degenerasi. Dalam keadaan trance ia menerima perintah Tuhan secara terus-menerus selama tiga bulan untuk menikah untuk pembebasan. Ia berpikir bahwa ini bukanlah perintah dari Tuhan. Tuhan menyelamatkan pemuja-Nya dari neraka, membebaskan dirinya dari belenggu.

Dalam keadaan yang bingung ini tiga bulan telah berlalu. Kemudian Tuhan mengulangi Nya, ini adalah perintah Ku, tidak ada yang lain. Jika kamu tidak menikah maka kamu harus mengambil satu kelahiran lagi. Ini adalah Sanskaar sangat kuat (kesan) dan tidak dapat dikesampingkan bahkan oleh meditasi. Jagjeevan Swami berpikir bahwa lebih baik untuk mengikuti kepada perintah Tuhan ketimbang terletak pada kotoran neraka. Jika ada kotoran pada tubuh kita bisa mencuci agar kotoran keluar sekaligus tetapi untuk tinggal di kotoran selama sembilan bulan tak terbayangkan. Lebih baik saya menikah dan kemudian meninggalkannya. Ini adalah ide yang baik dan jalan keluar untuk mentaati perintah Nya dan juga menyelamatkan saya dari siksaan neraka. Dia berpikir untuk waktu yang lama dan berkata kepada Tuhan bahwa dalam berlatih yoga, saya menjadi sangat lemah ramping dan tipis. Saya berumur tujuh puluh lima tahun. Putri Siapa yang akan dinikahkan dengan orang seperti ku yang tua dan lemah? Tuhan Berkata langsung kepada nya, di sebuah desa, seorang putri dari sarpanch (Kepala Desa) akan mati setelah tiga hari, namun ia akan hidup kembali setelah kamu meminta kepadanya, dan menempatkan kondisi untuk menikahi putrinya dan mematuhi perintah Ku. Jagjeevan Swami melakukan persis seperti yang diperintahkan. Dia pergi ke desa itu dan duduk di Dhyana Samadhi bawah pohon Margosa di pemakaman desa.

Prosesi pemakaman tiba di sana pada waktu yang tepat. Samadhi Swami jadi terganggu mencium dan melihat kerumunan, lalu ia bertanya ada apa ini? Dia benar-benar lupa mengapa dia datang ke sana. Seorang pria datang dari kerumunan dengan lembut memberitahu bahwa putri yang paling dikasihi anak kepala desa sarpanch dari orang yang sangat kaya dari desa telah meninggal. Dia tiba-tiba teringat perintah Tuhan setelah mendengar berita kematian gadis itu. Dia mengatakan kepada pria itu untuk pergi dan menanyakan apakah dia akan memberikan putrinya

untuk dinikahinya, lalu Pria tersebut merasa malu pada kata-kata seperti itu dari orang suci namun sudah tua, ia menilainya bukan orang suci lagi. Kemudian ia berpikir bahwa orang-orang kudus dikatakan memiliki kekuatan supranatural, apakah dia akan menyaksikan sesuatu yang mustahil. Pria tersebut lantas mengatakan hal ini kepada salah satu teman dekatnya. Dia tidak berani berbicara tentang hal ini langsung kepada Ayah Putri tersebut, karena ia adalah orang yang sangat dihormati, namun teman dari kepala desa mengatakan kepada orang bijak yang tercerahkan, lihat di sini Baba ji, jika gadis itu tidak hidup kembali maka Anda juga akan ikut ke api setelah dia. Mahatma ji dengan semangatnya memintanya untuk pergi dan memberitahu Ayahnya. Dalam suasana yang terbebani dan berkabung teman tersebut mengatakan kepada Ayahnya dengan suara tenang. Dia setuju, Mahatma pergi mendekatinya dan memukulnya dengan penjepitnya, menegur padanya bahwa dia memintanya untuk bangun, mengapa kamu tidur

Gadis itu segera bangkit dan duduk, melihat pemandangan yang membingungkan ini semua berkumpul disepulatan Mahatma ji dan luruh karena takut telah menghinaa Mahatma, semua berdiri dengan tangan terlipat dan mulai mengikutinya. Dia duduk lagi di bawah pohon yang sama (Margosa). Akhirnya Putri tersebut menikah, Adiknya juga tinggal dengannya dan melayani mereka. Setelah beberapa waktu ayah gadis itu membangun rumah untuk mereka di luar desa. Swami ji adalah Sadhana (praktek yoga) yang terus melakukan nya secara progresif. Setelah beberapa waktu kemudian mereka mendapat anak, pada hari yang sama Tuhan Berkata kepadanya dalam komunikasi Sadhana nya (usaha spiritual) saatnya sudah selesai sekarang. Pada hari yang sama ia meninggalkan tempat itu yang sudah dipenuhi dengan kepuasan. Pada hari kelima belas Tuhan berkata bahwa ia dibebaskan dan menjadi bebas dari segala perbudakan. Dengan pernyataan ini ia merasa sangat bahagia. Sekarang Sadhana nya telah berakhir. Namun suatu saat nanti murid-muridnya juga akan mulai menikah. Dalam kasus Swami ji, itu adalah perintah dari Tuhan sendiri yang diprogram dan dikelola oleh dia sendiri. Kegagalan untuk memahami rahasia sadhana ini akan terjatuh dalam cara-cara dunia, demikian juga mencoba untuk meniru orang bijak yang tercerahkan para pengikut organisasi yang berbeda yang mengambil dari prinsip-prinsip mereka akan gagal untuk mengikuti prinsip-prinsip tersebut.

Melantunkan Nama Orang Suci “Meera” dengan iman yang kuat yang hanya ditujukan kepada Yang Tertinggi dari semua orang bijak yang tercerahkan yang telah tercapai.

Yang paling dihormati Gurudev Paramhans ji Maharaj pada menerima dikte Ilahi melalui Forecast pikiran nya, belajar Sadhana (proses Yoga) meninggalkan rumah dan menerapkan dirinya dengan iman yang tak tergoyahkan. Dalam waktu yang sangat singkat keajaiban mulai



mengarahkan dia karena Sanskaar sebelumnya (akumulasi tayangan). Maju pesat dan la mapan dalam meditasi, bahwa dengan penolakan, pengorbanan, cinta, meditasi Tuhan sepanjang waktu, sendirian bisa menebus satu dari kesedihan. Tanpa mengikuti perkembangan ini tidak ada yang bisa menyingkirkan ketidakbahagiaan. Yang Terhormat Gurudev Bhagwan juga mengatakan hal yang sama, bahwa seorang pria mana pun yang lahir dan siapapun dia, jika dengan dedikasi total kepada yang tertinggi akan menjadi instrumen Sadguru (guru spiritual) kemudian bahkan jika ia menjadi buta huruf atau bodoh bisa menjadi paling terpelajar dan berpengetahuan seperti Jad Bharat dan Kaagbhusund ji, dan menjadi pecinta pemuja-Nya.

Semua orang bijak yang tercerahkan dari dunia terlepas dari tanah kelahiran mereka telah menganggap pencapaian tertinggi sebagai satu-satunya cara untuk menyingkirkan kesedihan dan mengatakan bahwa mengumbar kesenangan materi dunia, yang mungkin bahkan lebih memikat daripada kenikmatan surga adalah penyebab ketidakbahagiaan. Bukanlah seseorang bijak yang mendukung untuk menikmati kesenangan sensual. Jika mereka melakukannya mereka tidak bisa memberikan teladan yang ideal dan menjadi altruistik karena kekuasaan, posisi dan kekayaan yang perishable namun bisa membuat kehancuran dan perpisahan mereka, kesedihan alami. Apakah orang yang memimpin dan mengikuti jalan ketidakbahagiaan ini bisa pemberi keselamatan? Ini adalah alasan pertama dari Tirthankar Bhagwan Rishabdev yang telah terinspirasi dari semua seratus putranya untuk mengambil jalan yang mengarah kepada Tuhan, dan mengatasi semua simpatisan baik yang disampaikan Guru spiritual, ataupun ayah yang bukan ayah ibu yang bukan ibu, saudara laki-laki yang bukan saudara dan tidak ada hubungan apapun tidak ada yang bisa menyelamatkan Anda dari kematian.

**“Gururnas syatswa jano na sa syaat,  
Pita na sa syatswajani na sa syaat,  
Daiv na tasyann patisch sa swashn,  
mochyedhyah samupet mratum.”**

(Bhagwat Mahapuran Skandh 5/5/18)

**Hal yang sama dikatakan oleh orang-orang dari Ayodhya.**

**“Jarai so sampati sadan sukh suhrad matu pitu bhai;  
hot ram pad sanmukh sahas na karai shaai.”**

Semua orang bijak yang tercerahkan memiliki tujuan yang sama, pencapaian tertinggi. Mereka memiliki satu tujuan bersama untuk menunjukkan dengan cinta kasih jalan kebahagiaan dan kedamaian kepada seluruh umat manusia. Tetapi tidak mampu memahami tujuan prestasi besar mereka dan untuk tetap menang dalam perlombaan tikus

hanya untuk kesenangan sensual, prinsip-prinsip dan teori-teori khayalan muncul. Akibatnya prinsip imajiner ini menciptakan permusuhan dan menjadi penyebab utama ketegangan dan konflik .

Semua orang bijak yang tercerahkan didunia telah sepakat dengan suara bulat pada satu hal bahwa dengan Yoga Sadhana yang diterima dari Sadguru yang berlatih dengan konsentrasi pikiran penuh , Tuhan mulai berkomunikasi dan membimbing dalam mencapai tujuannya. Hasil dari semua kesenangan material ,kesedihan dan pencapaian Tuhan adalah satu-satunya tujuan untuk mencapai perdamaian dan kebahagiaan abadi. Itulah sebabnya kaisar yang berdaulat Ashok bertanya kepada Putra dan Putrinya untuk melepaskan segala sesuatu dan menjadi pertapa. Semua orang bijak yang tercerahkan di dunia sepakat mengenai cara yang kekal sebagai pembebasan, berpendapat bahwa keterikatan kesenangan material adalah penyebab dari semua penderitaan namun pencapaian Tuhan adalah penyebab kebahagiaan. Pencapaian Tuhan hanya mungkin dilakukan setelah menahan pikiran dengan semua disposisi nya. Setiap bijak tercerahkan mencoba untuk menyatukan masyarakat kontemporer yang tersebar sesuai dengan aturan adat yang berlaku dan sistem dengan berlalunya waktu, aturan dan kebiasaan ini mulai dianggap sebagai dharma (agama). Ini bukan merupakan niat jahat dari bijak yang tercerahkan, apa yang mereka pikirkan semata hanya untuk membuat manusia yang berbeda. Hal ini benar-benar menakjubkan bagi penggemar mereka yang sebenarnya. Para bijak yang tercerahkan selalu diperlukan untuk memberi cara semua perjalanan maju bukan dalam arah yang sebaliknya dari pembusukan dan degenerasi. Para bijak yang tercerahkan ingin melihat semua orang bahagia tetapi semua yang terlibat dalam penimbunan pernak-pernik hanyalah merupakan kesedihan dan air mata.

**“Kya banane aaye the ham kya bana baithe,  
kahin mandir bana baithe, kahi masjid bana baithe;  
parindo main firka parasti nahi hoti,  
kabhi masjid par jaa baithe, kabhi Mandir par jaa baithe.”**

## Our Publications

Written by Paramhans Swami Shri Adgadanand Ji Maharaj

### Books

**Yatharth Geeta**    **Indian Languages**    Hindi, Marathi, Pubjabi, Gujarati, Urdu, Sanskrit, Oriya, Bengali, Tamil, Telugu, Malayalam, Kannad, Assamee, Sindhi

**Foreign Languages**    English, German, French, Nepali, Spanish, Narwegian, Chinese, Dutch, Italian, Russian, Farsi, Indonesia  
Hindi, Marathi, Gujarati, Nepali, English

**Shanka Samadhan**  
**Jivanadarsh Evam**  
**Atmanubhooti**

Hindi, Marathi, Gujarati, English

**Why do the body parts vibrate?**  
**And what do they say?**

Hindi, English, Gujarati, German

**Anchhuye Prashna**

Hindi, Marathi, Gujarati

**Eklavya Ka Angutha**

Hindi, Marathi, Gujarati

**Bhajan Kisha Karein?**

Hindi, Marathi, Gujarati, German, Bengali, Nepali, English, Bahasa Indonesia

**Yog Darshan**

Hindi, Gujarati, Sankrit , English

**Glories of Yog**

Hindi, English

### Audio CDs (MP3)

**Yatharth Geeta**

Hindi, Gujarati, Marathi, English, German, Bengali

Written by Swami Shri Bajranand Ji Maharaj

Sudhatrai

Hindi

Yog-Darshan

Hindi, English, Indonesia

Kumbha Parva & Shiva Tatwa

Hindi, English

Dharma is one for All

Hindi, English, Indonesia

All Enlightened sages are one

Hindi, English

Sant Mahima

Hindi

Manav Jeevan main Guru ka mahtwa

Hindi

Copyright©Author

All rights reserved. No part of this book may be reproduced, stored in retrieval system, or transmitted, in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording or otherwise, without the written

***Buku paling populer yang menanamkan  
pengetahuan sejati tentang 'Dharma'  
Sebuah Pesan***

- ★ Jutaan tahun silam, Resi dari India telah mendefinisikan keberadaan adanya Tuhan, tidak ada ahli filsafat dunia yang lain yang bisa melampauinya sampai saat ini.
- ★ Bukan hanya melalui Hindu, Kristen, Muslim atau Agama lain untuk bisa memahami Tuhan dan menerima kasih karunia-Nya. Yang diperlukan untuk membuat hati seseorang menjadi saleh dan murni hanya melalui proses yoga.
- ★ Kenginginan Manusia tentang hal keduniawian hanya akan membawa kesedihan dalam hidupnya, kecuali adanya persepsi tentang Tuhan.
- ★ Tuhan tidak diwujudkan dengan sejumlah layanan keagamaan atau tradisi. Tuhan hanya bisa dicapai melalui pembebasan keduniawian dan kasih sayang, meditasi yang konstan dengan hati yang tak ternoda.
- ★ Desain ornamen bisa berubah, Namun emas tetaplah emas. Agama dan tradisi juga bisa berubah hanya yang Maha Tinggi yang kekal.
- ★ Jiwa tidak bisa terbakar oleh api, tidak bisa terpotong oleh senjata, tidak ada sesuatu di dunia ini yang dapat menyentuhnya, lantas apakah doa dari agama yang berbeda atau orang memakai perhiasan batu permata dapat melakukan apapun bagi sang jiwa?
- ★ Tuhan Hanya Satu, Tidak pernah ada dualitas kepada-Nya. Baik sekarang atau di masa depan, Tuhan meresap di mana-mana, keberadaan -Nya ada di dalam hati seseorang. Pertemuan dengan Guru Spiritual akan membangunkan -Nya di dalam hati dan merasakan secara nyata tentang keberadaan -Nya.
- ★ Tidak ada kuli yang didedikasikan untuk Sri Ram kehadapan-Nya, begitu juga dengan Sri Krishna, Bhagwan Buddha dan Mahavir. Tidak ada gereja sebelum Yesus Kristus atau masjid sebelum Mohammad Sahab dan tidak ada Gurudwara sebelum Guru Nanak, namun Tuhan ada dimana mana.
- ★ Seseorang mungkin dapat mencapai apa pun di dunia ini sesuai ambisinya, namun dia tidak dapat menjalani hidup hanya dengan kepuasan dan keselamatan seperti yang diinginkannya, tidak ada jalan keluar dari ketidakbahagiaan, kesedihan dan masalah, kecuali hanya dengan mencapai Tuhan.
- ★ Sungai mengalir terus-menerus, deras dan jatuh di atas bebatuan kemudian menepi sampai akhirnya bergabung dengan laut. Demikian pula jiwa yang hidup mengembara melalui bentuk-bentuk fisik yang berbeda dalam penderitaan dan berjatuh sampai ia akan bergabung dengan sumber aslinya ke yang Tertinggi dan berasimilasi dalam dirinya.

 **Swami Bajranand**

**Bhartiya Sanskriti Suraksha Evam Manav Kalyan Samiti (Trust)**

**Shri Paramhans Ashram, Vinega, Tudabharka Road, AB Road, Shivpuri (MP) INDIA**

E-mail : [yatharthсандesh@gmail.com](mailto:yatharthсандesh@gmail.com), [www.yatharthсандesh.com](http://www.yatharthсандesh.com)

